



LAPORAN TAHUNAN

RSPON Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Jl. MT Haryono Kav. 11 Cawang – Jakarta Timur 13630

Tahun 2021

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan dengan tahun anggaran 2021 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban kinerja dan anggaran Rumah Sakit Pusat Otak Nasional kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis dibidang pelayanan kesehatan khususnya untuk otak dan persarafan.

Laporan Tahunan ini berisikan laporan mengenai kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana dan dana), pencapaian kinerja, realisasi anggaran dan upaya untuk meraih WTP dan zona integritas dalam pelaksanaan kegiatan dan program selama tahun 2021.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, harapan kami semoga RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dapat berkembang dengan baik untuk pencapaian kinerja selanjutnya. Adapun kritik dan saran guna adanya perbaikan dalam laporan tahunan yang akan datang sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2022

Plt. Direktur Utama

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono



dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131922031002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Maksud dan Tujuan Laporan.....	1
3. Ruang Lingkup Laporan.....	1
BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN.....	3
1. Hambatan Tahun Lalu.....	3
3. Sumber Daya.....	10
a. Sumber Daya Manusia.....	10
b. Sarana dan Prasarana.....	15
c. Sumber Dana.....	19
BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA.....	20
1. Dasar Hukum.....	20
2. Tujuan dan Sasaran.....	20
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN.....	27
1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	27
2. Hambatan dan Pelaksanaan Strategi.....	28
3. Upaya Tindak Lanjut.....	29
BAB V HASIL KERJA.....	30
1. Pencapaian Target Kinerja.....	30
a. Pencapaian Target Indikator Kinerja BLU.....	30
b. Pencapaian Target Indikator Kinerja Individu (IKI) Rumah Sakit.....	35
c. Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahunan (IKT) Rumah Sakit.....	36
d. Pencapaian Target Key Performance Indikator (KPI) Perjanjian Kinerja RS.....	37
e. Promotif Preventif.....	41
f. Layanan Unggulan.....	45
2. Realisasi Anggaran.....	52
3. Upaya Untuk Meraih WTP dan Zona Integritas.....	54
BAB VI PENUTUP.....	55
1. Kesimpulan.....	55
L A M P I R A N.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Menurut Jabatan per 31 Desember 2021	10
Tabel II. 2 Komposisi jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2021	14
Tabel II. 3 Komposisi pegawai berdasarkan Golongan per Desember 2021	14
Tabel II. 4 Posisi SIMAK BMN RSPON sampai dengan 31 Desember 2021	15
Tabel II. 5 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel tahun 2021	16
Tabel II. 6 Alokasi Anggaran RSPON tahun 2021	19
Tabel II. 7 Perincian Alokasi anggaran tahun 2021	19
Tabel III. 1 Indikator Kinerja BLU Aspek keuangan	22
Tabel III. 2 Indikator Kinerja Aspek Pelayanan	22
Tabel III. 3 Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat bagi masyarakat	23
Tabel III. 4 Indikator Kinerja Individu Rumah Sakit	24
Tabel III. 5 Indikator Kinerja Tahunan Rumah Sakit	25
Tabel III. 6 Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja	26
Tabel V. 1 Pencapaian Aspek Keuangan Indikator Kinerja BLU tahun 2021	30
Tabel V. 2 Pencapaian Aspek Pelayanan Indikator Kinerja BLU tahun 2021	31
Tabel V. 3 Pencapaian Mutu dan Manfaat kepada masyarakat Indikator Kinerja BLU tahun 2021	31
Tabel V. 4 Pencapaian IKI Rumah Sakit tahun 2021	35
Tabel V. 5 Pencapaian IKT Rumah Sakit Tahun 2021	36
Tabel V. 6 Pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja RS	37
Tabel V. 7 Penerimaan berdasarkan sumber penerimaan RSPON tahun 2021	52
Tabel V. 8 Rekapitulasi penyerapan anggaran RSPON tahun 2021	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	9
Gambar II. 2 Komposisi Pegawai RSPON per Desember 2021.....	14
Gambar V. 1 Foto-foto fasilitas dalam menunjang Layanan unggulan.....	45
Gambar V. 2 Jumlah Pasien Epilepsi Poli Regular	46
Gambar V. 3 Jumlah Pasien Epilepsi di Poli Eksekutif.....	46
Gambar V. 4 Jumlah Pasien Epilepsi Poli Eksekutif Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Gambar V. 5 Foto-foto fasilitas dalam menunjang Layanan unggulan.....	48
Gambar V. 6 Jumlah Pasien Poli Neuropediatri	49
Gambar V. 7 Jumlah Pasien Neuropediatri Berdasarkan Usia	49
Gambar V. 8 Jumlah Pasien Neuropediatri Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Gambar V. 9 Foto-foto fasilitas dalam menunjang Layanan unggulan.....	51
Gambar V. 10 Pendapatan tahun 2021.....	52

IKHTISAR EKSEKUTIF

RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta (RSPON) merupakan salah satu unit pelayanan vertikal di bidang pelayanan kesehatan di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. RSPON memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tata pemerintahan yang baik (good governance) yang mengedepankan akuntabilitas, sehingga pelaksanaan penyelenggaraan kinerja RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta RS Pusat Otak Nasional untuk tahun 2020 dapat dipertanggungjawabkan yaitu dalam bentuk Laporan Tahunan RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta Tahun 2021.

Adanya Pandemi COVID-19 yang terjadi dimulai tahun 2020 hingga saat ini dan ditetapkannya RSPON menjadi Rumah Sakit Rujukan COVID-19 berdasarkan surat keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 494 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Nomor 378 Tahun 2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan penanggulangan Atas Penyakit Coronavirus Disease (COVID-19) tanggal 22 Mei 2020, memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja RSPON dalam memberikan pelayanan Kesehatan, melalui kebijakan pembatasan kunjungan pasien dan penambahan ruang rawat bertekanan negative serta kebijakan lain yang diambil dalam rangka mengantisipasi penyebaran covid-19, memberi pengaruh terhadap pelayanan Kesehatan di RSPON antara lain yakni adanya pertumbuhan jumlah kunjungan rawat jalan naik sebesar 28,56% (94.711 pengunjung) dari tahun 2020 (73.668 pengunjung), kenaikan pengunjung IGD ditahun 2020 sebesar 9,94% (11.175 pengunjung) dari tahun 2020 (10.165 pengunjung), dan peningkatan kunjungan pasien rawat inap di tahun 2021 sebesar 33,56% (10.873 pengunjung) dibandingkan tahun 2020 (8.141 pengunjung). Nilai BOR RSPON ditahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 72,08% dari sebelumnya 65,37% dikarenakan adanya penambahan Jumlah tempat tidur pada tahun 2021 menjadi 234 dari sebelumnya tahun 2020 sebesar 223 tempat tidur, dengan nilai rata-rata tempat tidur kosong (TOI) sebesar 2,3 hari dengan rata-rata lama rawat pasien (ALOS) sebesar 5,3 hari.

Terdapat 5 Indikator Kinerja yang menjadi Kontrak Kinerja Direktur Utama dengan Ditjen Perbendaharaan, Kemenkeu yaitu : 1. Penyelenggaraan Rekam Medik Elektronik (RME), 2. Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan 3. Persentase DVT pada pasien stroke iskemik, 4. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB) dan 5. Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS), dimana dari ke 5 Indikator Kinerja

hanya 1 Indikator yang tidak tercapai targetnya, yaitu Indikator PB sebesar 93,11% dari target yang diberikan sebesar 95%, hal tersebut dikarenakan Peningkatan Beban Operasional yang tidak sebanding dengan peningkatan Pendapatan RSPON. Alokasi anggaran Tahun 2021 menerima dana Rupiah Murni sebesar Rp.46.458.454.000,- (untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Tupoksi). Tahun 2021 RSPON tidak menerima anggaran BABUN.

Begitu pula dengan 18 Indikator Kinerja Individu (IKI) RSPON pada TA 2021 telah memperoleh capaian sebesar 100% (18 dari 18) Sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Pencapaian Indikator Kinerja Individu (IKU) untuk tahun 2021 yang berdasarkan RSB RSPON tahun 2020-2024 yang terdiri dari 11 Sasaran Strategis dan 17 Indikator Kinerja, sampai dengan triwulan IV 2021 telah tercapai 100%. Hasil penilaian mandiri untuk pencapaian kinerja BLU sesuai dengan perhitungan PerDirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor PER-24/PB/2018 untuk tahun 2021 sebesar 89,89 dengan predikat AA dan berpredikat Baik.

Pencapaian penerimaan RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono pada tahun 2021 tercapai sebesar Rp. 298.102.731.311,- (120,20%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 248.000.000.000,- Realisasi penyerapan anggaran DIPA RS per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 329.567.404.641 (96,50%) dari pagu anggaran tahun 2021 sebesar Rp 341.509.774.000,-. Berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ditahun 2020, RS Pusat Otak Nasional mendapatkan predikat A dengan nilai 89,84.

Prestasi yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama tahun 2021 yaitu :

1. Mendapatkan penghargaan pada tahun 2021 berupa Diamond Status dari World Stroke Organization (WSO) sebagai pengakuan bahwa RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam menangani pasien Stroke telah sesuai dengan standar dunia.
2. Mendapatkan Penghargaan dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia sebagai Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang ditetapkan sebagai Unit Kerja yang telah memenuhi persyaratan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2021.
3. Mendapatkan Penghargaan dari Kementerian Keuangan Negara Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi DKI Jakarta Kantor Pelayanan Perbendaharaan Jakarta VII, Atas Pencapaian Terbaik Ketiga Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Periode Semester 1 Tahun Anggaran 2021 dengan Nilai 89,96 (Baik) Kategori Pagu Sedang (Rp. 100M-Rp. 500M) Tingkat Satker Lingkup KPPN Jakarta VII

4. Mendapatkan Penghargaan Kepatuhan Interaksi Pelayanan Publik dari Kementerian Kesehatan dengan Predikat Sangat Baik
5. Mendapatkan penghargaan dari BPJS Kesehatan Cabang Jakarta Timur Atas Peran Serta Dalam Mendukung Program Jaminan Kesehatan Nasional dan telah melakukan rekrutmen Peserta Program Rujuk Balik (PRB) terbanyak Ketiga Tahun 2021 Wilayah Jakarta Timur.

Dukungan atas program, kerjasama dan promosi layanan Rumah sakit akan terus ditingkatkan untuk meningkatkan pelayanan dan pendapatan Rumah Sakit menjadi lebih baik

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Tahunan merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja dilingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu tahunan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu tahun 2021, maka disusunlah Laporan Tahunan RS Pusat Otak Nasional tahun 2021, dimana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan salah satu unit pelayanan vertikal dibidang pelayanan kesehatan dilingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

2. Maksud dan Tujuan Laporan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan berkala Rumah Sakit Pusat Otak Nasional:

- a. Dalam rangka mendukung sistem akuntabilitas negara dengan memenuhi kewajiban institusional dan pertanggungjawaban kinerja Rumah Sakit sebagai salah satu satuan organisasi Unit Pelaksana Teknis yang berada dilingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- b. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas kegiatan serta kinerja organisasi yang sudah berjalan selama tahun 2021, sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur serta acuan dalam meningkatkan kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dimasa yang akan datang.

3. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup laporan berkala RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2021:

Bab I : Pendahuluan

Menguraikan tentang gambaran secara umum RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, latar belakang serta maksud dan tujuan dari laporan dan ruang lingkup Laporan Tahun 2021 RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

Bab II : Analisis Situasi Awal Tahun

Mengikhtisarkan tentang beberapa hal penting mengenai hambatan yang dialami tahun lalu, gambaran singkat kelembagaan dan sumber daya yang dicapai, uraian indikator sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana & prasarana, serta alokasi dana.

Bab III : Tujuan dan Sasaran Kerja

Menguraikan tentang dasar hukum, tujuan sasaran dan indikator RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono. Mengikhtisarkan beberapa hal penting dalam pengukuran indikator kinerja BLU (RBA), penetapan kinerja dan menggambarkan beberapa indikator yang mendukung dalam pencapaian sasaran kerja.

Bab IV : Strategi Pelaksanaan

Menguraikan tentang strategi pencapaian tujuan dan sasaran, hambatan dalam pelaksanaan strategi, upaya dan tindak lanjut RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

Bab V : Hasil Kerja

Menguraikan tentang realisasi sasaran / program, pencapaian target kinerja yang meliputi pencapaian target kegiatan dan pendapatan. Indikator kinerja dan realisasi anggaran.

Bab VI : Penutup

Menguraikan kesimpulan dan saran dari uraian sebelumnya

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

1. Hambatan Tahun Lalu

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2021, hambatan yang mempengaruhi kinerja RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono Jakarta baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

- ☐ Adanya pandemi Covid menyebabkan beberapa kegiatan dan program seperti peningkatan kompetensi pegawai belum dapat terlaksana dengan baik
- ☐ Turunnya pertumbuhan kunjungan pelayanan yang disebabkan pembatasan pelayanan terkait Covid-19
- ☐ Masih adanya piutang BPJS yang belum dibayarkan di awal tahun 2021 atas pelayanan tahun-tahun sebelumnya;
- ☐ Terbatasnya kuantitas dan kualitas pegawai;

2. Kelembagaan

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dan secara teknis fungsional dibina oleh direktur lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan RI sesuai dengan tugas dan fungsinya.

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan rumah sakit yang menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan di bidang otak dan persarafan yang pelaksanaannya dilakukan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya rujukan dan peningkatan kesehatan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 45 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.

A. Visi, Misi, Tujuan & Nilai Budaya RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Madjono

Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan Makmur sebagaimana dalam RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih telah menetapkan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, seperti yang tertuang didalam RPJMN 2020-2024.

Untuk terwujudnya visi Presiden, maka telah ditetapkan 9 (Sembilan) Misi Presiden, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Penjabaran atas visi dan Misi Presiden dalam kebijakan RPJMN 2020-2024 untuk bidang Kesehatan diarahkan pada pembangunan berwawasan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta (*Universal Health Coverage*) dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Perwujudan program Indonesia Sehat yang terdiri dari 3 pilar strategi utama yakni Paradigma Sehat, Penguatan Pelayanan Kesehatan, dan Jaminan Kesehatan Nasional, dilaksanakan untuk mencapai cakupan kesehatan semesta (*Universal Health Coverage*), maka diperlukan penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang merupakan peran Direktorat Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai program prioritas nasional Indonesia Sehat.

Pelaksanaan peran tersebut dilakukan melalui peningkatan akses dan peningkatan mutu guna menghasilkan pelayanan Kesehatan yang berkualitas.

Melalui Program Indonesia Sehat dalam rangka mendukung terwujudnya nawacita Presiden no. 5 yakni : “Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia”, maka Kementerian Kesehatan RI telah menjabarkan visi presiden 2020-2024 dibidang Kesehatan sebagaimana yang tertera dalam PMK Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 yang juga menjadi visi dan misi RS Pusat Otak Nasional, yaitu:

“Terwujudnya masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri, dan Berkeadilan”

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, dalam rencana strategis Kemnerian Kesehatan tahun 2020-2024 telah menetapkan 5 (lima) tujuan Strategis, yakni:

- a. Peningkatan derajat Kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup;
- b. Penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan;
- c. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan Kesehatan masyarakat;
- d. Peningkatan sumber daya Kesehatan;
- e. Peningkatan tata Kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, RSPON turut mendukung pencapaian tujuan strategis dalam penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan melalui penetapan tujuan organisasi, yakni ***“Memberikan pelayanan kesehatan otak dan sistem persarafan unggul untuk semua lapisan masyarakat dengan berbagai tingkat kesulitan, baik bagi pasien dari dalam maupun luar negeri”***.

Falsafah

Mengutamakan keselamatan pasien, kemudahan akses dan kepuasan pelanggan dan senantiasa perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan.

Nilai Budaya Rumah Sakit

- B** : Benevolent : Senantiasa Melayani Pasien dengan Tulus
R : Responsive : Selalu Siap Tanggap
A : Attentive : Memberi Perhatian Penuh terhadap Pasien
I : Innovative : Mengikuti Perkembangan Ilmu
N : Noble : Sesuai dengan Motto RS yaitu “Melayani dengan Mulia”

B Tugas Pokok & Fungsi RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono

1. Tugas Pokok

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan dibidang penyakit otak dan persyarafan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan dibidang penyakit otak dan persyarafan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penunjang medis;
- d. Pelaksanaan pelayanan penunjang non medis;
- e. Pelaksanaan pelayanan keperawatan;
- f. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan dibidang penyakit otak dan persyarafan;
- g. Pelaksanaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi engan kekhususan dibidang penyakit otak dan persyarafan;
- h. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- i. Pengelolaan sumber daya manusia;
- j. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
- k. Pelaksanaan kerjasama;
- l. Pengelolaan sistem informasi;

- m. Pelaksanaan urusan umum; dan
- n. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan

3. Struktur Organisasi

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dipimpin oleh seorang direktur Utama , dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Direktur Utama yang membawahi struktur sebagai berikut:
 - a.1 Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang;
 - a.2 Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara;
 - a.3 Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum;
 - a.4 Unit-unit non struktural.
- b. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang terdiri atas:
 - b.1 Koordinator Pelayanan Medik dan Keperawatan, terdiri atas:
 - b.1.1 Sub Koordinator Pelayanan Medik; dan
 - b.1.2 Sub Koordinator Pelayanan Keperawatan;
 - b.2 Koordinator Pelayanan Penunjang, terdiri atas:
 - b.2.1 Sub Koordinator Pelayanan Penunjang Medik;
 - b.2.2 Sub Koordinator Pelayanan Penunjang Non Medik;
- c. Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara terdiri atas:
 - c.1 Koordinator Perencanaan dan Evaluasi, terdiri atas:
 - c.1.1 Sub Koordinator Perencanaan Program;
 - c.1.2 Sub Koordinator Evaluasi dan Pelaporan.
 - c.2 Koordinator Anggaran, terdiri atas:
 - c.2.1 Sub Koordinator Penyusunan dan Evaluasi Anggaran;
 - c.2.2 Sub Koordinator Perbendaharaan; dan
 - c.2.3 Sub Koordinator Pelaksanaan Anggaran.
 - c.3 Koordinator Akuntansi dan Barang Milik Negara, terdiri atas:
 - c.3.1 Sub Koordinator Akuntansi; dan
 - c.3.2 Sub Koordinator Pengelolaan Barang Milik Negara.
- d. Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum, terdiri atas:
 - d.1 Koordinator Sumber Daya Manusia dan Pendidikan, terdiri atas:

d.1.1 Sub Koordinator Administrasi Sumber Daya Manusia; dan

d.1.2 Sub Koordinator Pengembangan Sumber Daya Manusia,
Pendidikan dan Penelitian

d.2 Koordinator Organisasi dan Umum, terdiri atas:

d.2.1 Sub Koordinator Hukum, Organisasi&Hubungan Masyarakat; dan

d.2.2 Sub Koordinator Umum

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit, direktur Utama membantuk beberapa instalasi setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan serta meningkatkan kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, maka dibentuk Komite-komite dan Satuan Pemeriksaan Internal. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dibentuk Dewan Pengawas.

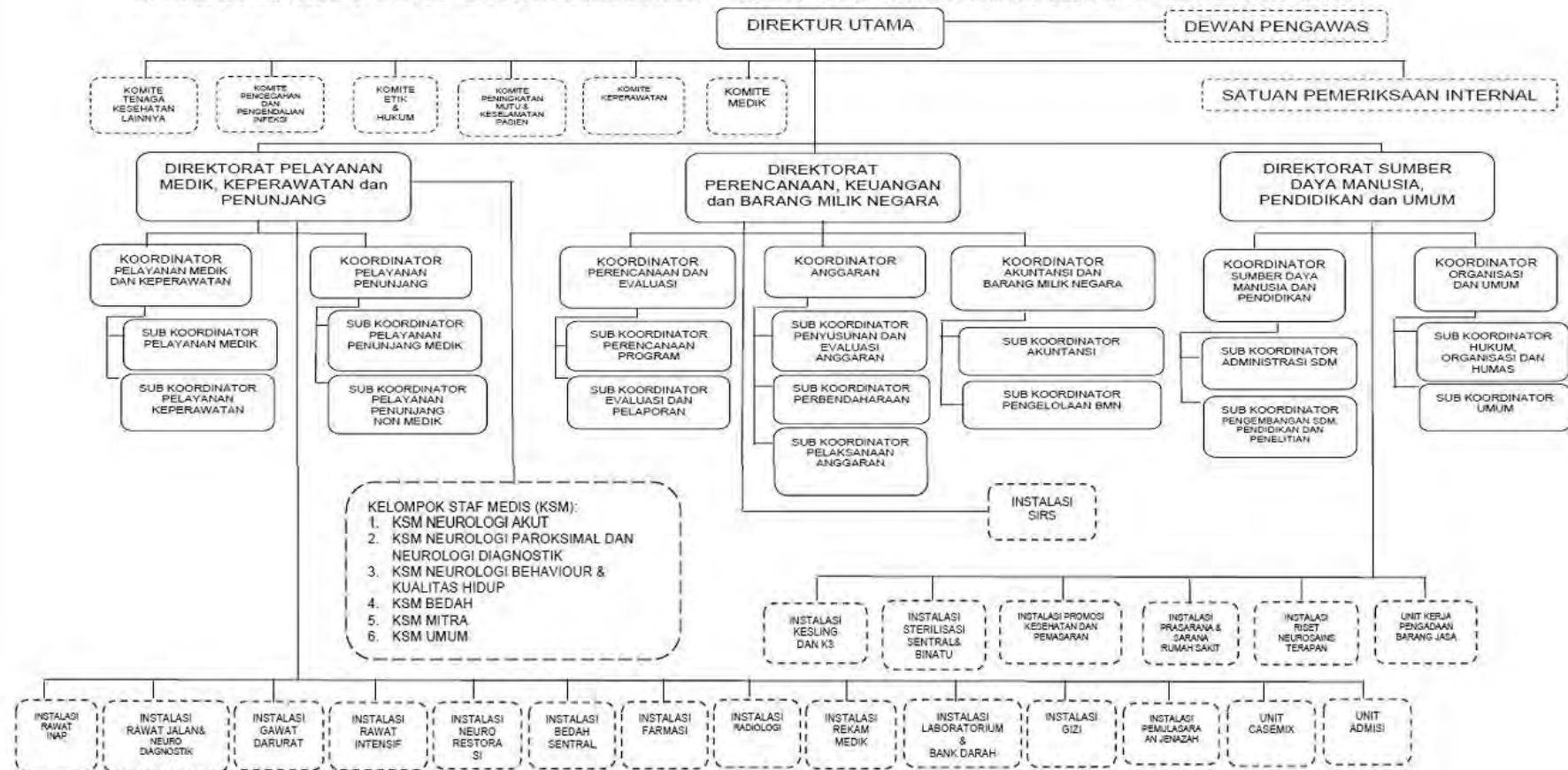
Adapun susunan direksi pada struktur organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono pada saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : dr. Mursyid Bustami, Sp S (K), KIC, MARS
Direktur Pelayanan : dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
Direktur SDM, Pendidikan : dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp S (K), MARS
Direktur Keuangan & Adum : Diana Mutiara, SE, M.Akun

Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dibentuk Dewan Pengawas. Susunan Dewan Pengawas sebagai berikut :

Ketua : dr. Slamet MPH
Anggota : 1. Prof. dr. Amal Chalik Sjaaf, S.KM., Dr.PH
2. Ir. Sodikin Sadek, M.Kes.
3. Robi Toni, SE, MM
4. Mochamad Agus Rofiudin, S.Kom., M.M.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI UNIT NON STRUKTURAL
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA**



Gambar II. 1 Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

3. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah tenaga yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sampai dengan Desember 2021 ada 1088 orang tenaga kesehatan dan non kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki untuk memberikan pelayanan sesuai dengan bidangnya.

Ketenagaan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono terdiri atas: tenaga medis, tenaga perawat, tenaga kesehatan lainnya, tenaga Non Medis dan tenaga administrasi. Penambahan sumber daya manusia di RSPON disesuaikan dengan kebutuhan atas pengembangan yang dilakukan oleh RSPON. Adapun jumlah sumber daya manusia RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per 31 Desember 2021 sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini :

Tabel II. 1 Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Menurut Jabatan per 31 Desember 2021

NO	JABATAN	PNS	CPNS	NON PNS		KONSULTAN/ TAMU	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK		
	Tenaga Medis						
1	Dokter Spesialis Saraf	24		3	5	5	37
2	Dokter Spesialis Bedah Saraf	6			2		8
3	Dokter Spesialis Anestesi	5					5
4	Dokter Spesialis Paru	2					2
5	Dokter Spesialis Orthopedi dan Traumatologi	2				1	3
6	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2					2
7	Dokter Spesialis Patologi Anatomi					1	1
8	Dokter Spesialis Radiologi	2		1			3
9	Dokter Spesialis THT, Bedah Kepala & Leher	1					1
10	Dokter Spesialis Anak	1		1		2	4
11	Dokter Spesialis Bedah	1		1			2
12	Dokter Spesialis Bedah Plastik	1		1			2
13	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1			1		2
14	Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	1				1	2
15	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik			1			1
16	Dokter Spesialis Gizi Klinik				1		1
17	Dokter Spesialis Okupasi	1					1
18	Dokter Spesialis Akupuntur					1	1
19	Dokter Gigi	1					1
20	Dokter Umum (Pelayanan)	1			19		20
21	Dokter Umum (Sekolah)	9					9

22	Dokter Umum (Manajemen)	2					2
Sub Total		63	0	8	28	11	110
Tenaga Perawat							
1	Perawat Ahli Madya	2					2
2	Perawat Ahli Muda	18					18
3	Perawat Ahli Pertama	76					76
4	Perawat Ahli	86		10	48		144
5	Perawat Mahir	20					20
6	Perawat Terampil	108					108
7	Perawat	94		19	54		167
Sub Total		404	0	29	102	0	535
Tenaga Kesehatan Lainnya							
1	Psikolog Klinis Muda	1					
2	Psikolog Klinis				1		
3	Radiografer Penyelia					1	
4	Radiografer Ahli Pertama	1					
5	Radiografer Ahli	1			1		
6	Radiografer Mahir	2					
7	Radiografer Terampil	12					
8	Radiografer	1			3		
9	Fisikawan Medis Ahli Pertama	1					
10	Apoteker Ahli Madya	2					
11	Apoteker Muda	1					
12	Apoteker Ahli Pertama	4					
13	Apoteker	3		1	3		
14	Asisten Apoteker Mahir	1					
15	Asisten Apoteker Terampil	12					
16	Asisten Apoteker	13		1	5		
17	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama	1					
18	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	8					
19	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	6					
20	Pranata Laboratorium Kesehatan	6		1	13		
21	Fisioterapis Ahli Muda	1					
22	Fisioterapis Ahli Pertama	1		4			

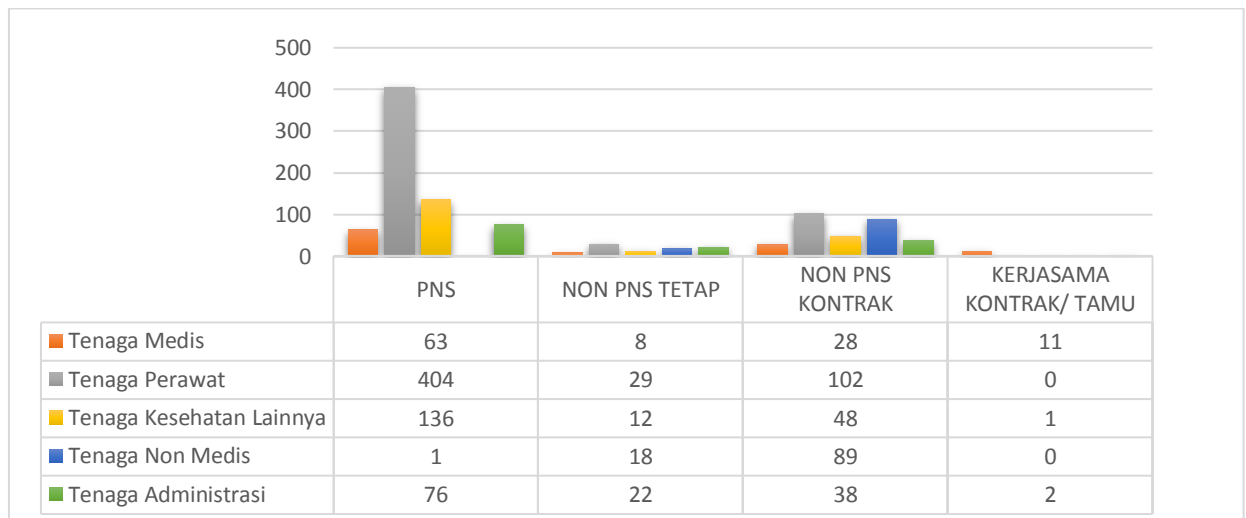
23	Fisioterapis Terampil	10					
24	Fisioterapis	1		1			
25	Okupasi Terapis Terampil	3					
26	Okupasi Terapis			2			
27	Terapis Wicara	1		1	1		
28	Terapis Wicara Terampil	2					
29	Nutrisisionis Ahli	5			2		
30	Nutrisisionis Ahli Pertama	2					
31	Nutrisisionis Mahir	3					
32	Nutrisisionis	4			1		
33	Perekam Medis Ahli Muda	1					
34	Perekam Medis Ahli				1		
35	Perekam Medis Terampil	3					
36	Perekam Medis	12			6		
37	Pengelola Data				5		
38	Analisis Data dan Informasi				1		
39	Teknisi Elektromedis Mahir	2					
40	Teknisi Elektromedis Terampil	2			1		
41	Penata Anestesi	1					
42	Pemeriksa Sanitasi	1			1		
43	Pengelola Penyehatan Lingkungan	2			1		
44	Analisis Kesehatan Kerja			1	2		
45	Administrator Kesehatan	3					
Sub total		136	0	12	48	1	197
Tenaga Non Medis							
1	Asisten Perawat				23		23
2	Inspektur Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan			1	1		2
3	Pengelola Instalasi Air dan Listrik			4	1		5
4	Teknisi Mesin			5	1		6
5	Operator Mesin			4	2		6
6	Pengadministrasi Umum	1		1	14		16
7	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana				1		1
8	Binatu Rumah Sakit			1	11		12
9	Pranata Jamuan			1	5		6
10	Pramusaji				3		3

11	Pramubakti			1	18		19
12	Pengemudi				5		5
13	Pengemudi Ambulan				4		4
Sub total		1		18	89	0	108
Tenaga Administrasi							
1	Pimpinan Tinggi Pratama	4					4
2	Administrator	7					7
3	Pengawas	14					14
4	Konsultan					2	2
5	Auditor Ahli/Analisis Pengawasan	1			1		2
6	Auditor/Pengelola Pengawasan	1					1
7	Pengelola Pengadaan Barang Jasa Muda	1					1
8	Pengelola Pengadaan Barang Jasa Pertama	1					1
9	Administrator Kesehatan	2			4		6
10	Analisis Kepegawaian Ahli	2		2			4
11	Analisis Kepegawaian/Pengelola Kepegawaian	3			1		4
12	Analisis Sumber Daya manusia Aparatur				1		1
13	Pustakawan	1					1
14	Analisis Data dan Informasi	4		6	3		13
15	Perencana	1					1
16	Bendahara Pengeluaran	1					1
17	Bendahara Penerimaan	1					1
18	Analisis Keuangan	4		6	3		13
19	Pengadministrasi Keuangan	6			3		9
20	Pranata Keuangan APBN Terampil	2					2
21	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1					1
22	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli	3					3
23	Analisis Hukum				1		1
24	Arsiparis Terampil	2					2
25	Arsiparis	1					1
26	Sekretaris				1		1
27	Pengelola Data			4	4		8
28	Pranata Komputer Ahli	5		2	1		8
29	Pranata Komputer Ahli Pertama	1					1

30	Pranata Komputer	6		2			8
31	Pengadministrasi Umum	1			15		16
Sub total		76	0	22	38	2	138
TOTAL		680	0	89	305	14	1088

Sedangkan komposisi sumber daya manusia RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Gambar II. 2 Komposisi Pegawai RSPON per Desember 2021



Tabel II. 2 Komposisi jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2021

	PNS	CPNS	NON PNS		KERJASAMA DOKTER KONTRAK/ TAMU	JUMLAH
			TETAP	KONTRAK		
S2	79		8	10	12	109
S1/DIV	257		37	94	2	390
DIII	343		28	98		469
SMK			10	58		68
SMA	1		6	45		52
Total	680	0	89	305	14	1088

Tabel II. 3 Komposisi pegawai berdasarkan Golongan per Desember 2021

NO	PANGKAT	GOL	JUMLAH
A	GOLONGAN IV		23
1	Pembina Utama Madya	IV-d	1
2	Pembina Utama Muda	IV-c	4

3	Pembina Tk. I	IV-b	6
4	Pembina	IV-a	12
B	GOLONGAN III		350
1	Penata Tk. I	III-d	19
2	Penata	III-c	69
3	Penata Muda Tk. I	III-b	160
4	Penata Muda	III-a	102
C	GOLONGAN II		307
1	Pengatur Tk. I	II-d	225
2	Pengatur	II-c	81
3	Pengatur Muda Tk. I	II-b	1
TOTAL			680

b. Sarana dan Prasarana

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono memiliki dua gedung bangunan dimana gedung A yang memiliki luas 36.792 meter persegi dengan 12 lantai yang diperuntukan pada pelayanan kepada pasien, sedangkan gedung B dengan luas 31.927 meter persegi merupakan gedung yang mulai dipergunakan pada bulan Maret 2017 yang diperuntukan untuk kegiatan manajemen, parkir, administrasi, rumah singgah keluarga pasien dan pelayanan non medis dalam bentuk kegiatan yang berorientasi pada pendidikan dan penelitian.

Pengelolaan sarana dan prasarana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam SIMAK BMN sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel II. 4 Posisi SIMAK BMN RSPON sampai dengan 31 Desember 2021

Uraian	Posisi Awal per 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Posisi Akhir per 31 Desember 2021
Persediaan	28.352.476.645	98.664.263.794	102.924.850.045	23.567.589.410
BMN Intrakomptable	1.277.339.936.185	42.178.685.712	-	1.319.518.621.897
BMN Ekstrakomptable	963.860.170	48.454.432	-	1.012.314.602
BMN Gabungan	1.278.303.796.355	42.227.140.144	-	1.320.530.936.499
Aset Tak Berwujud	2.625.123.602	795.451.250	275.352.000	1.321.543.251.101
TOTAL	2.587.585.192.957	183.913.995.332	103.200.202.045	3.986.172.713.509

Tabel II. 5 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel tahun 2021

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN BINA UPAYA KESEHATAN
DKI JAKARTA

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 18-01-2022
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSGKT

NAMA UAKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	TANAH		11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
132111	PERALATAN DAN MESIN		19.160	452,510,837,810	1,378	36,853,737,644	0	0	20,538	489,364,575,454
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	38	806,111,776	18	233,892,673	0	0	56	1,040,004,449
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	11	4,083,259,600	4	1,836,000,000	0	0	15	5,919,259,600
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Buah	262	519,330,319	17	163,055,690	0	0	279	682,386,009
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		30	7,893,650,104	7	19,785,500	0	0	37	7,913,435,604
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		417	196,791,863	15	54,300,225	0	0	432	251,092,088
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	56	255,968,276	3	86,634,768	0	0	59	342,603,044
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN		247	1,622,952,328	0	0	0	0	247	1,622,952,328
3.05.01	ALAT KANTOR		1,007	5,858,904,224	72	475,110,552	0	0	1,079	6,334,014,776
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		5,547	20,299,768,972	222	3,042,922,105	0	0	5,769	23,342,691,077
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	115	3,600,906,460	3	47,850,000	0	0	118	3,648,756,460
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	79	167,233,265	16	66,692,544	0	0	95	233,925,809
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	19	3,993,120,000	0	0	0	0	19	3,993,120,000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN		8,095	333,073,064,601	691	26,563,096,374	0	0	8,786	359,636,160,975
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		203	22,495,649,496	32	188,869,555	0	0	235	22,684,519,051
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		629	28,846,479,733	13	343,720,738	0	0	642	29,190,200,471
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		49	555,870,180	14	103,706,680	0	0	63	659,576,860
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA		68	410,850,763	6	198,200,000	0	0	74	609,050,763
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN		38	187,885,500	1	1,540,000	0	0	39	189,425,500
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	29	63,077,911	0	0	0	0	29	63,077,911
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM		75	190,270,370	3	16,954,520	0	0	78	207,224,890

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal 18-01-2022
Halaman 3
Kode Lap. LBSGKT

NAMA UAKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.03.10	INSTALASI LAIN	Unit	1	62,190,535	0	0	0	0	1	62,190,535
135121	ASET TETAP LAINNYA		1,172	217,683,000	0	0	0	0	1,172	217,683,000
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		1,172	168,623,000	0	0	0	0	1,172	168,623,000
6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	Buah	1	49,060,000	0	0	0	0	1	49,060,000
TOTAL				1,278,303,799,355		42,227,146,144		0		1,320,530,936,499

Penanggung Jawab UAKPB
Direktur Utama
dr. Mursyid Bustami, Sp. S (K) KIC, MARS
NIP 196209131988031002

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

Tanggal : 18-01-2022
Halaman : 2
Kode Lap. : LBSGKT

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	HYDRODINAMICA									
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	110	960,025,550	3	21,809,018	0	0	113	981,834,568
3.10.01	KOMPUTER UNIT		562	6,091,992,110	135	1,772,447,454	0	0	697	7,864,439,564
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		949	6,090,552,459	67	1,136,077,332	0	0	1,016	7,226,629,791
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	1	3,146,000	0	0	0	0	1	3,146,000
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA		320	140,800,000	0	0	0	0	320	140,800,000
3.15.01	ALAT DETEKSI		0	0	2	71,891,600	0	0	2	71,891,600
3.15.02	ALAT PELINDUNG		5	14,487,000	0	0	0	0	5	14,487,000
3.15.03	ALAT SAR	Buah	11	485,416,670	0	0	0	0	11	485,416,670
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	11	142,956,936	0	0	0	0	11	142,956,936
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN		3	106,100,000	0	0	0	0	3	106,100,000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	117	3,233,034,849	34	409,180,316	0	0	151	3,642,215,165
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	57	121,180,495	0	0	0	0	57	121,180,495
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		4	429,096,083,010	0	5,243,402,500	0	0	4	434,339,485,510
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA		3	428,206,805,660	0	5,243,402,500	0	0	3	433,450,208,160
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	1	889,277,350	0	0	0	0	1	889,277,350
134112	IRIGASI		3	6,139,688,000	0	0	0	0	3	6,139,688,000
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Unit	1	4,836,755,000	0	0	0	0	1	4,836,755,000
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	Unit	2	1,302,933,000	0	0	0	0	2	1,302,933,000
134113	JARINGAN		2	261,517,535	1	130,000,000	0	0	3	391,517,535
5.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH		1	199,327,000	0	0	0	0	1	199,327,000
5.03.08	INSTALASI GAS		0	0	1	130,000,000	0	0	1	130,000,000

c. Sumber Dana

Anggaran RS Pusat Otak Nasional untuk tahun 2021, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel II. 6 Alokasi Anggaran RSPON tahun 2021

MAK	JENIS BELANJA	ALOKASI	SUMBER DANA	
			RUPIAH MURNI	BLU
51	Total Belanja Pegawai	38.708.454.000	38.708.454.000	-
52	Total Belanja Barang	180.374.909.000	5.000.000.000	175.374.909.000
52	Total Belanja Tupoksi	83.640.220.000	2.750.000.000	80.890.220.000
53	Total Belanja Modal	38.786.191.000	-	38.786.191.000
TOTAL		341.509.774.000	46.458.454.000	295.051.320.000

Alokasi anggaran yang tertera pada table II.7 merupakan petikan DIPA Revisi 9 Nomor: SP DIPA-024.04.2.015514/2021 Tanggal: 23 November 2021

Tabel II. 7 Perincian Alokasi anggaran tahun 2021

NO	URAIAN	ALOKASI	REALISASI	%
I	Rupiah Murni			
1	Belanja Pegawai	38.708.454.000	38.333.970.192	99,03
2	Belanja Barang	5.000.000.000	4.973.000.499	99,46
3	Belanja Tupoksi	2.750.000.000	2.749.679.091	99,99
	Total Belanja Rupiah Murni	46.458.454.000	46.056.649.782	99,14
II	Badan Layanan Umum			
1	Belanja Barang	175.374.909.000	168.738.268.244	96,22
	Remunerasi	86.600.000.000	82.541.147.487	95,31
	Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak	29.582.077.000	29.169.422.395	98,61
	Pemeliharaan Sarana	17.225.897.000	16.531.513.346	95,97
	Administrasi Perkantoran	12.782.738.000	12.220.313.274	95,60
	Langganan Daya & Jasa	26.643.205.000	26.445.541.488	99,26
	Perjadin, Seminar & Pelatihan	2.540.992.000	1.830.330.254	72,03
2	Belanja Tupoksi	80.890.220.000	77.095.243.910	95,31
3	Belanja Modal	38.786.191.000	37.677.242.705	97,14
	Total Belanja BLU	295.051.320.000	283.510.754.859	96,09
	Total RM dan BLU	341.509.774.000	329.567.404.641	96,50

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

1. Dasar Hukum

Dasar Hukum yang dijadikan acuan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dalam menyusun kebijakan dan rencana kerja, yaitu :

- a. Peraturan Presiden No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024;
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/IV/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja kementerian Kesehatan;
- c. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 021/Menkes/SK/I/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
- d. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 1981/MENKES/SK/XII/2010 tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor.4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum dilingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan;
- g. Pakta Integritas Menteri Kesehatan;
- h. Peraturan Menteri Kesehatan no. 045/Menkes/Per/X/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
- i. Rencana Strategi Bisnis (RSB) RS Pusat Otak Nasional Tahun 2020-2024;
- j. Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2021.

2. Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian

Kesehatan RI, RSPON turut mendukung pencapaian tujuan strategis dalam penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan melalui penetapan tujuan organisasi sesuai dengan RSB RSPON tahun 2020-2024, yakni **“Memberikan pelayanan kesehatan otak dan sistem persarafan unggul untuk semua lapisan masyarakat dengan berbagai tingkat kesulitan, baik bagi pasien dari dalam maupun luar negeri”**.

Untuk mencapai sasaran atas hasil yang akan dicapai oleh RSPON dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu tertentu, diupayakan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun laporan, dibuatlah indikator sasaran yang disertai dengan rencana disertai dengan rencana target masing-masing. Adapun indikator dan target yang ingin dicapai RSPON mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

A. Indikator Kinerja BLU

RSPON merupakan salah satu unit kerja Badan Layanan Umum (BLU) dibidang Kesehatan yang penilaian kesehatan kinerja dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor:PER-24/PB/2018 dengan meliputi 2(dua) aspek yaitu:

- a.1 Aspek Keuangan dengan skor paling tinggi 30, yang terdiri dari:
 - Subaspek Rasio Keuangan dengan skor paling tinggi 19, dan
 - Subaspek Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU dengan skor paling tinggi 11.
- a.2 Aspek Pelayanan dengan skor paling tinggi 70, yang terdiri dari:
 - Subaspek Layanan dengan skor paling tinggi 35; dan
 - Subaspek Mutu dan Manfaat kepada masyarakat dengan skor paling tinggi 35.

Tingkat kinerja / kesehatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono digambarkan dari hasil penjumlahan nilai riil dari masing-masing indikator dari 2 aspek tersebut diatas sebagai berikut:

a.1. Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

Tabel III. 1 Indikator Kinerja BLU Aspek keuangan

Perdirjen Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018		
NO	INDIKATOR	BOBOT
1	Rasio Keuangan	19.00
a	Rasio Kas (Cash Ratio)	2.25
b	Rasio Lancar (Current Ratio)	2.75
c	Periode Penagihan Piutang (Collection Periode)	2.25
d	Perputaran Aset Tetap	2.25
e	Imbalan Aset Tetap	2.25
f	Imbalan Ekuitas	2.25
g	Perputaran Persediaan	2.25
h	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Operasional	2.75
2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11.00
a	Rencana Bisnis dan Anggaran Indikatif	2.00
b	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah	2.00
c	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2.00
d	Tarif Layanan	1.00
e	Sistem Akuntansi	1.00
f	Persetujuan Rekening	0.50
g	SOP Pengelolaan Kas	0.50
h	SOP Pengelolaan Piutang	0.50
i	SOP Pengelolaan Utang	0.50
j	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.50
k	SOP pengadaan Barang Inventaris	0.50
JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN (1+2)		30.00

a.2. Indikator dan Bobot Aspek Pelayanan

Tabel III. 2 Indikator Kinerja Aspek Pelayanan

Perdirjen Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018		
NO	INDIKATOR	BOBOT
ASPEK PELAYANAN		
1. LAYANAN		
A.	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS	18.00
1	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	3.00
2	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Darurat / hari	2.50
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP)	2.50

4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi / hari	2.50
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium / hari	2.50
6	Pertumbuhan Rehab Medik / hari	2.50
7	Pertumbuhan Operasi / hari	2.50
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Dokter	-
9	Pertumbuhan Penelitian Yang Dipublikasikan	-
B.	EFEKTIVITAS PELAYANAN	14.00
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2.00
2	Pengembalian Rekam Medik	2.00
3	Angka Pembatalan Operasi	2.00
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2.00
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2.00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2.00
7	Bed Occupancy Rate (BOR)	2.00
C.	PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN	3.00
1	Rata-Rata Jam Pelatihan /karyawan	1.50
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	-
3	Program Reward and Punishment	1.50
LAYANAN (A+B+C)		35.00

Tabel III. 3 Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat bagi masyarakat

Perdirjen Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018		
NO	INDIKATOR	BOBOT
A.	MUTU PELAYANAN	14.00
1	<i>Emergency Response Time Rate(menit)</i>	2.00
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2.00
3	Length of stay (LOS) hari	2.00
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2.00
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2.00
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2.00
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2.00
B.	MUTU KLINIK	12.00
1	Angka Kematian di Gawat Darurat < 24 jam	2.00
2	Angka Kematian / Kebutaan ≥ 48 jam	2.00
3	Post Operative Death Rate	2.00
4	Angka Infeksi Nosokomial terdiri dari: Dekubitus, Phlebitis. Infeksi Saluran Kemih (ISK), Infeksi Luka Operasi (ILO)	4.00

5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2.00
C. KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT		4.00
1	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain	1.00
2	Penyuluhan Kesehatan	1.00
3	Rasio Tempat Tidur Kelas III	2.00
D. KEPUASAN PELANGGAN		2.00
1	Penanganan Pengaduan Komplain	1.00
2	Kepuasan Pelanggan	1.00
E. KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN		3.00
1	Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	2.00
2	Proper Lingkungan	1.00
MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT (A+B+C+D+E)		35.00
JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN (1+2)		70.00
TOTAL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA BLU (ASPEK KEUANGAN + ASPEK PELAYANAN)		100.00

Hasil penilaian kinerja BLU ditentukan berdasarkan total skor yang diperoleh BLU. Hasil penilaian kinerja BLU dikelompokkan dalam kriteria:

BAIK, yang terdiri dari: AAA apabila total skor (TS) >95; AA apabila $80 < TS \leq 95$; A apabila $68 < TS \leq 80$ SEDANG, yang terdiri dari: BBB apabila $56 < TS \leq 68$; BB apabila $45 < TS \leq 56$; B apabila $35 < TS \leq 45$ BURUK, yang terdiri dari: CC apabila $15 \leq TS \leq 35$; C apabila TS pada hasil penilaian aspek keuangan yang dicapai BLU kurang dari 50%

B. Indikator Kinerja Individu (IKI) RS

Tabel III. 4 Indikator Kinerja Individu Rumah Sakit

NO	INDIKATOR	STANDAR
1	Kepatuhan terhadap clinical pathway	100%
2	Penerapan keselamatan operasi	100%
3	Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas)	$\geq 80\%$
4	Prosentase Kejadian pasien jatuh	$\leq 3\%$
5	Ventilator Associated pneumonia (VAP)	$\leq 5,8\%$
6	Cuci Tangan(Hand Hygiene)	100%
7	Decubitus	$\leq 1,5\%$
8	Kematian pasien di IGD	$\leq 2,5\%$

9	Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Profilaksis Sesuai PPAB	≥ 60%
10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%
11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%
12	Pemeriksaan CT Scan kepala pada pasien stroke < 1 jam	>70%
13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤ 60 menit
14	Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	≤ 48 jam
15	Waktu Tunggu pelayanan Radiologi (WTRP)	≤ 3 jam
16	Waktu Tunggu Pelayanan obat Jadi (WTOJ)	≤ 30 menit
17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dalam 24 jam	> 80 %
18	Rasio PNBP Terhadap Biaya Operasional (RS Jiwa, RS Kusta, RS Ketergantungan Obat, RS Penyakit Infeksi dan RS Stroke)	65%

C. Indikator Kinerja Tahunan (IKT) RS

Tabel III. 5 Indikator Kinerja Tahunan Rumah Sakit

NO	Indikator Kinerja	Nilai Standar				Target			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	25	50	75	100	50	75	90	100
2	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Presentase DVT Pada Pasien Stroke Iskemik	1,85%	1,85%	1,85%	1,85%	1,85%	1,85%	1,80%	1,80%
4	Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional (PB)	45%	45%	45%	45%	65%	75%	85%	95%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

D. Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja RS

Tabel III. 6 Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Tingkat Kepuasan Pasien dan Keluarga	85%
		Tingkat Kepuasan Pegawai	82%
2.	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	Presentase Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	87%
		Jumlah PPK Per Tahun	12
3.	Terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	6
		Persentase Penelitian Klinis	100%
4.	Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	Jumlah Rumah Sakit Rujukan dalam diampu dalam bidang otak dan Persarafan	2
5.	Terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan	Jumlah Publikasi Artikel / Ilmiah Per Tahun	12
6.	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	Persentase SDM yang tersertifikasi	55%
7.	Budaya Kinerja yang baik	Tingkat Akreditasi RS Pendidikan	Akreditasi B
8.	Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	Persentase Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%
		Opini audit atas laporan keuangan	WTP
9.	Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	Tingkat Kehandalan sarana, Prasarana dan peralatan kesehatan	100%
		Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	40%
		Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit	50 Modul
10.	Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional	65%
11.	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	60%

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

- a. Komponen Pelayanan :
 - Mengoptimalkan pelayanan sub spesialisik paripurna di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
 - Menyiapkan SDM penunjang pelayanan sub spesialisik yang kompeten untuk menghadapi tuntutan fasilitas pelayanan yang lebih canggih
 - Mengoptimalkan pengembangan sistem pelayanan kesehatan
 - Peningkatan sarana, prasarana dan peralatan sesuai standar
- b. Komponen Keuangan :
 - Menyusun perencanaan keuangan komprehensif
 - Memanfaatkan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran PNB/BLU
 - Menerapkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan terintegrasi
 - Meningkatkan Sistem Informasi Rumah Sakit yang terpadu dan terintegrasi
- c. Komponen Organisasi Manajemen dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Mengoptimalkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian Sumber Daya Manusia sesuai kompetensi dan kebutuhan.
 - Meningkatkan kompetensi SDM dengan pelaksanaan pendidikan, pelatihan dan penelitian dilingkungan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
 - Meminimalisasi keluhan pelanggan rumah sakit
 - Tersusunnya perencanaan program dan kebutuhan yang berorientasi sesuai arah pengembangan pelayanan rumah sakit
 - Melakukan kegiatan layanan sesuai arah pengembangan
 - Meningkatkan pelayanan promosi kesehatan dan pemasaran Rumah Sakit.
- i. Meningkatkan pemberian Informasi kesehatan kepada pasien dan masyarakat d.
Komponen Sarana dan Prasarana
 - Mengoptimalkan utilitas sarana dan prasarana rumah sakit
 - Menggunakan masterplan perspektif

- Mengoptimalkan kinerja sanitasi

2. Hambatan dan Pelaksanaan Strategi

Dalam melaksanakan strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang diinginkan, masih banyak hambatan terjadi dalam pelaksanaan operasional Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, antara lain :

- a. Hambatan dalam komponen Pelayanan
 - Koordinasi Pelayanan belum optimal, karena kurangnya pemahaman akan tupoksinya masing-masing;
 - Standar Pelayanan Operasional (SPO) belum sepenuhnya dilaksanakan;
 - Masih kurangnya kuantitas tenaga medis yang kompeten terutama untuk bidang yang berhubungan dengan otak dan sistem persarafan;
- b. Hambatan dalam komponen Keuangan
 - Standar Pelayanan Operasional (SPO) belum sepenuhnya dilaksanakan
 - Belum optimalnya SIMRS (Billing System), dan jaringannya terbatas
- c. Hambatan dalam komponen Organisasi Manajemen dan Peningkatan SDM
 - Penempatan dan pemanfaatan SDM belum sesuai dengan kompetensinya;
 - Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM yang kompeten dibidangnya.
- d. Hambatan dalam komponen sarana dan prasarana
 - Belum terintegrasinya SIMRS secara menyeluruh, sehingga terhambatnya sistem monitoring dan evaluasi;
 - Potensi banjir di lingkungan rumah sakit relatif masih tinggi.

3. Upaya Tindak Lanjut

- Melengkapi & memperbaiki Standar Prosedur Operasional (SPO) dan dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan;
- Untuk memperbaiki koordinasi antara direktorat, setiap satu minggu sekali, yakni setiap hari rabu diadakan rapat struktural, dan diadakannya rapat internal yang dilakukan oleh masing-masing direktorat
- Mengirimkan SDM baik yang berhubungan dengan pelayanan maupun administrasi untuk pelatihan, seminar ataupun studi banding ke satker lain untuk meningkatkan kompetensinya
- Mengkaji kembali penempatan dan pemanfaatan SDM sesuai dengan kompetensinya
- Melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit.

BAB V

HASIL KERJA

1. Pencapaian Target Kinerja

a. Pencapaian Target Indikator Kinerja BLU

Tabel V. 1 Pencapaian Aspek Keuangan Indikator Kinerja BLU tahun 2021

NO	INDIKATOR	BOBOT	HAPER 2020	NILAI 2020	HAPER 2021	NILAI 2021
ASPEK KEUANGAN						
1	Rasio Keuangan	19,00		14,70		16,05
a	Rasio Kas (Cash Ratio)	2,25	399,82%	1,25	287,19%	2,25
b	Rasio Lancar (Current Ratio)	2,75	2570,76%	2,75	1594,61%	2,75
c	Periode Penagihan Piutang (Collection Periode)	2,25	59,73 Hari	1,25	25,41 Hari	2,25
d	Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	2,25	19,15%	1,75	21,29%	2,25
e	Imbalan Aset Tetap (Return on Fixed Aset)	2,25	4,22%	1,75	1,89%	1
f	Imbalan Ekuitas (Return on Equity)	2,25	4,94%	1,45	2,27%	1,05
g	Perputaran Persediaan (Inventory turnover)	2,25	27,23 Hari	1,75	25,81 Hari	1,75
h	Rasio Pendapatan PNBK terhadap Operasional	2,75	94,45%	2,75	93,06%	2,75
2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11,00		11,00		11,00
a	Rencana Bisnis dan Anggaran Indikatif	2,00	Tepat Waktu, Lengkap	2,00	Tepat Waktu, Lengkap	2,00
b	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah	2,00	Sesuai	2,00	Sesuai	2,00
c	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2,00	Tepat Waktu	2,00	Tepat Waktu	2,00
d	Tarif Layanan	1,00	Disetujui	1,00	Disetujui	1,00
e	Sistem Akuntansi	1,00	Ada	1,00	Ada	1,00
f	Persetujuan Rekening	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
g	SOP Pengelolaan Kas	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
h	SOP Pengelolaan Piutang	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
i	SOP Pengelolaan Utang	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
j	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
k	SOP pengadaan Barang Inventaris	0,50	Ada	0,50	Ada	0,50
JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN (1+2)		30,00		25,70		27,05

Tabel V. 2 Pencapaian Aspek Pelayanan Indikator Kinerja BLU tahun 2021

NO	INDIKATOR	BOBOT	HAPER 2020	NILAI 2020	HAPER 2021	NILAI 2021
ASPEK PELAYANAN						
1. LAYANAN						
A.	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS	18,00		13,50		16,00
1	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	2,00	0,87	1,00	1,26	2,00
2	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Darurat / hari	2,00	1,20	2,50	1,10	2,00
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP)	2,00	1,06	2,00	1,27	2,00
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi / hari	2,00	1,13	2,50	1,24	2,00
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium / hari	2,00	1,30	2,50	1,23	2,00
6	Pertumbuhan Rehab Medik / hari	2,00	0,96	1,50	1,27	2,00
7	Pertumbuhan Operasi / hari	2,00	0,95	1,50	1,43	2,00
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Dokter	2,00	-	-	1,42	2,00
9	Pertumbuhan Penelitian Yang Dipublikasikan	2,00	-	-	0,64	0,00
B.	EFEKTIVITAS PELAYANAN	14,00		11,00		12,50
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2,00	81,68%	2,00	81,89%	2,00
2	Pengembalian Rekam Medik	2,00	100%	2,00	94,92%	2,00
3	Angka Pembatalan Operasi	2,00	5,06%	0,50	5,94%	0,50
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2,00	1,13%	1,50	0,41%	2,00
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2,00	99,23%	2,00	98,78%	2,00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2,00	0,83%	2,00	0,68%	2,00
7	Bed Occupancy Rate (BOR)	2,00	58,20%	1,00	72,19%	2,00
C.	PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN	3,00		2,50		2,50
1	Rata-Rata Jam Pelatihan /karyawan	1,00	2,20	1,50	1,47	1,00
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1,00	-	-	100%	1,00
3	Program Reward and Punishment	1,00	Ada Program dan Dilaksanak an semua	1,00	Ada Program Sebagian dilaksanakan	0,50
LAYANAN (A+B+C)		35,00		27,00		31,00

Tabel V. 3 Pencapaian Mutu dan Manfaat kepada masyarakat Indikator Kinerja BLU tahun 2021

NO	INDIKATOR	BOBOT	HAPER 2020	NILAI 2020	HAPER 2021	NILAI 2021
2. MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT						
A.	MUTU PELAYANAN	14,00		11,50		12,00
1	<i>Emergency Response Time Rate</i> (menit)	2,00	00:03:15	2,00	00:01:10	2,00
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2,00	00:35:39	1,50	00:40:03	1,50

3	Length of stay (LOS) hari	2,00	6,10	1,00	5,25	1,00
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2,00	26,70	1,00	14,00	1,50
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2,00	0,17	2,00	0,09	2,00
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2,00	0,52	2,00	00:23:30	2,00
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2,00	02:08:02	2,00	01:41:56	2,00
B.	MUTU KLINIK	12,00		12,00		12,00
1	Angka Kematian di Gawat Darurat < 24 jam	2,00	1,14%	2,00	1,17%	2,00
2	Angka Kematian / Kebutaan ≥ 48 jam	2,00	5,19%	2,00	4,03%	2,00
3	Post Operative Death Rate	2,00	0,00%	2,00	0,00%	2,00
4	Angka Infeksi Nosokomial terdiri dari: - Dekubitus - Phlebitis - Infeksi Saluran Kemih (ISK) - Infeksi Luka Operasi (ILO)	4,00	0,01%; 0,04%; 0,04%; 0,88%	4,00	0,00%; 0,02%; 0,00%; 0,65%	4,00
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2,00	0,00%	2,00	0,00%	2,00
C.	KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT	4,00		3,50		4,00
1	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain	1,00	Ada Program dilaksanakan	1,00	Ada Program dilaksanakan	1,00
2	Penyuluhan Kesehatan	1,00	Ada Program dilaksanakan	1,00	Ada Program dilaksanakan	1,00
3	Rasio Tempat Tidur Kelas III	2,00	28,70%	1,50	76,61%	2,00
D.	KEPUASAN PELANGGAN	2,00		2,92		1,94
1	Penanganan Pengaduan Komplain	1,00	100%	2,00	100%	1,00
2	Kepuasan Pelanggan	1,00	91,78	0,92	93,91	0,94
E	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3,00		2,20		2,40
1	Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	2,00	8163	2,00	8166	2
2	Proper Lingkungan	1,00	Hitam	0,20	Merah	0,40
MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT (A+B+C+D+E)		35,00		32,12		32,34
JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN (1+2)		70,00		59,12		63,34
TOTAL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA BLU (ASPEK KEUANGAN + ASPEK PELAYANAN)		100,00		84,82		89,89

Hasil evaluasi kinerja capaian indikator kinerja BLU RSPON Prof Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Tahun 2021 berdasarkan penilaian mandiri yang dinilai dengan sistem penilaian dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Perdirjen Perbendaharaan Nomor 24 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-36/PB2016 tentang Pedoman & Penilaian Kinerja Satuan Kerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan mendapatkan total nilai 89,89 yang digolongkan dalam

kategori AA (BAIK) melalui indikator 2 (dua) aspek penilaian yaitu: aspek keuangan dengan nilai 27,05 dan aspek pelayanan dan mutu manfaat dengan nilai 63,34.

Dengan telah terakreditasinya Rumah Sakit Pendidikan, skor penilaian indikator kinerja BLU pada RSPON Prof Dr dr Mahar Mardjono dimasukkan kedalam kategori RSK Pendidikan, sehingga terjadi perubahan skor terhadap hasil perhitungan ditahun 2021 dibandingkan tahun 2020 serta terdapat indikator yang baru dinilai ditahun 2021 dimana tidak dilakukan ditahun 2020, yaitu: pertumbuhan peserta didik Pendidikan dokter, pertumbuhan penelitian yang dipublikasikan dan Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT.

a. Pencapaian

1. Aspek Keuangan indikator kinerja BLU terdiri dari 2 Sub Indikator yaitu Rasio Keuangan dan Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU. Hasil capaian pada tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020, hal ini menandakan bahwa pengelolaan keuangan terutama untuk asset ditahun 2021 sudah lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang dapat terlihat pada rasio keuangan yang lebih baik pada rasio kas, periode perputaran piutang dan perputaran asset tetap, meskipun demikian pada rasio keuangan imbalan asset tetap dan imbalan ekuitas mengalami penurunan.
2. Aspek Pelayanan indikator kinerja BLU terdiri dari 2 sub sektor yakni sub sektor pelayanan dan sub sektor mutu dan manfaat kepada masyarakat. Hasil penilaian atas pertumbuhan produktivitas, efektifitas pelayanan dan pertumbuhan pembelajaran pada tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020, adanya kenaikan pada pertumbuhan kunjungan pelayanan, dan menurunnya angka kegagalan radiologi mampu mendorong skor pada hasil penilaian tersebut meskipun terdapat penurunan pada rata-rata jam pelatihan/karyawan dan program reward dan punishment yang baru memiliki program dengan pelaksanaan tang baru sebagian dimana pada tahun 2021 nilai yang diperoleh sebesar 31 dan ditahun 2020 sebesar 27.
3. Hasil penilaian sub sektor mutu dan manfaat tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020. Kenaikan hasil perhitungan pada Indikator kecepatan

pelayanan resep jadi, rasio tempat tidur kelas III, dan proper lingkungan mendorong meningkatkan skor penilaian pada sub sektor mutu dan manfaat pada masyarakat ditahun 2021 sebesar 32,34 dari sebelumnya 32,12.

b. Kendala yang dihadapi

Adanya pandemi Covid disepanjang tahun 2021 menyebabkan beberapa pelatihan pada karyawan baik tenaga medis maupun non medis ditahun 2021 belum ataupun ditunda pelaksanaannya sehingga menyebabkan pencapaian untuk rata-rata jam pelatihan/karyawan menurun.

c. Upaya tindak lanjut

Melaksanakan pelatihan yang tertunda baik secara luring maupun daring pada situasi yang sudah kondusif tetap memperhatikan protokol Kesehatan.

Tabel V. 4 Pencapaian IKI Rumah Sakit tahun 2021

NO	Kategori	INDIKATOR	STANDART	BOBOT	Avg TW 1			Avg TW 2			Avg TW 3			Avg TW 4			Tahun 2021		
					HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR
1	Kepatuhan terhadap Standar	Kepatuhan terhadap clinical pathway	100%	0,05	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100,00%	100	5
		Penerapan keselamatan operasi	100%	0,05	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100,00%	100	5
		Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas)	≥ 80%	0,05	99,13%	100	5	98,92%	100	5	98,51%	100	5	98,54%	100	5	98,77%	100	5
		Prosentase Kejadian pasien jatuh	≤ 3%	0,05	0,23%	100	5	0,04%	100	5	0,07%	100	5	0,03%	100	5	0,09%	100	5
2	Pengendalian infeksi di RS	Ventilator Associated pneumonia [VAP]	≤ 5,8‰	0,075	0	100	7,5	0	100	7,5	0	100	7,5	0	100	7,5	0,00	100	7,5
		Cuci Tangan(Hand Hygiene)	100%	0,075	100%	100	7,5	100%	100	7,5	100%	100	7,5	100%	100	7,5	100,00%	100	7,5
		Decubitus	≤1,5‰	0,05	0,00	100	5	0,00	100	5	0,14	100	5	0,00	100	5	0,04	100	5
3	capaian indikator Medik	Kematian pasien di IGD	≤ 2,5%	0,05	1,66%	100	5	1,13%	100	5	1,09%	100	5	0,63%	100	5	1,13%	100	5
		Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Profilaksis Sesuai PPAB	≥60%	0,05	51%	75	3,75	50,1%	75	3,75	79,30%	100	5	67,85%	100	5	62,01%	100	5
4	Akreditasi	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	0,08	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100,00%	100	8
5	Kepuasan Pelanggan	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRIK)	>75%	0,08	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100,00%	100	8
6	Ketepatan waktu pelayanan	Pemeriksaan CT Scan kepala pada pasien stroke < 1 jam	>70%	0,02	78%	100	2	78%	100,00	2	91%	100	2	96%	100	2	85,67%	100	2
		Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤ 60 menit	0,05	0:44:40	100	5	0:42:21	100	5	0:34:27	100	5	0:41:49	100	5	0:40:49	100	5
		Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	≤ 48 jam	0,05	1:40:20	100	5	5:49:00	100	5	3:16:40	100	5	3:08:00	100	5	3:28:30	100	5
		Waktu Tunggu pelayanan Radiologi (WTRP)	≤ 3 jam	0,05	1:09:47	100	5	1:57:39	100	5	1:52:00	100	5	1:40:08	100	5	1:39:54	100	5
		Waktu Tunggu Pelayanan obat jadi (WTOJ)	≤ 30 menit	0,05	0:16:51	100	5	0:19:37	100	5	0:08:40	100	5	0:09:37	100	5	0:13:41	100	5
		Pengembalian Rekam medik lengkap dalam 24 jam	> 80%	0,02	82,79%	100	2	80,84%	100	2	81,14%	100	2	82,06%	100	2	81,71%	100	2
Pelayanan Keuangan																			
7	Keuangan	Rasio PNPB Terhadap Biaya Operasional (RS Jiwa, RS Kusta, RS Ketergantungan Obat, RS Penyakit Infeksi dan RS Stroke)	65%	0,1	78,32%	100	10	82,28%	100	10	93,57%	100,00	10	93,11%	100	10	93,06%	100	10
		Jumlah TS		1			98,75			98,75			100			100			100
		Nilai IKI					2			2			2			2			2

Hasil Capaian IKI tahun 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Capaian Tahun 2021 untuk 4 Indikator pada kategori Kepatuhan terhadap Standar sudah tercapai dengan masing-masing indikator memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa penyelenggaraan system manajemen klinik, pembedahan, kefarmasian dan keperawatan sudah patuh terhadap Standar Pelayanan.
2. Capaian Tahun 2021 untuk 3 Indikator pada kategori Pengendalian Infeksi di RS sudah tercapai dengan masing-masing indikator memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa Tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi di Rumah Sakit sudah baik
3. Capaian Tahun 2021 untuk 2 Indikator pada kategori Capaian Indikator Medik sudah tercapai dengan masing-masing indikator memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa system pelayanan kegawat darurat sudah efektif dan penggunaan antibiotic profilaksis pada pasien bedah syaraf sudah sesuai dengan PPAB.
4. Capaian Tahun 2021 untuk 1 Indikator pada kategori Akreditasi sudah tercapai dengan memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa identifikasi Pasien sudah tepat.
5. Capaian Tahun 2021 untuk 1 Indikator pada kategori Kepuasan Pelanggan sudah tercapai dengan memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa sudah terwujudnya kepuasan pelanggan.
6. Capaian Tahun 2021 untuk 6 Indikator pada kategori Ketepatan waktu Pelayanan sudah tercapai dengan memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa sudah terwujudnya efektifitas, efisiensi dan kesinambungan pelayanan serta tergambarnya tanggung jawab pemberi pelayanan dalam pengembalian rekam medis tepat waktu.
7. Capaian Tahun 2021 untuk Indikator keuangan sudah tercapai dengan nilai perolehan 93,06%, Hal tersebut menggambarkan bahwa pemanfaatan anggaran PNBPN dan APBN secara efektif dan efisien.

c. Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahunan (IKT) Rumah Sakit

Tabel V. 5 Pencapaian IKT Rumah Sakit Tahun 2021

NO	Indikator Kinerja	TAHUN 2021											
		Nilai Standar TW I	Target TW I	Capaian Haper TW I	Nilai Standar TW II	Target TW II	Capaian Haper TW II	Nilai Standar TW III	Target TW III	Capaian Haper TW III	Nilai Standar TW IV	Target TW IV	Capaian Haper TW IV
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	25%	50%	52%	50%	75%	71,5%	75%	90%	100%	100%	100%	100%
3	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase DVT Pada Pasien Stroke Iskemik	1.85%	1.85%	0,15%	1.85%	1.85%	0,35%	1.85%	1.80%	0%	1.85%	1.80%	0,09%
5	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB)	75%	65%	78%	75%	75%	82,28%	75%	85%	93,57%	75%	95%	93,06%
6	Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	100%	100%	120%	100%	100%	113%	100%	100%	118%	100%	100%	100%

Hasil Capaian IKT tahun 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) Tahun 2021 sudah tercapai. Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) Tahun 2021 sudah diterapkan disemua pelayanan yaitu Rawat Jalan, Rawat Inap, Laboratorium, Farmasi, IGD dan Radiologi dan sudah terintegrasi lengkap
2. Indikator Kinerja Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Tahun 2021 sudah tercapai. Hal tersebut menggambarkan bahwa protokol Kesehatan untuk perlindungan Kesehatan bagi masyarakat dan individu sudah dilaksanakan sesuai sop dan sudah dievaluasi.
3. Indikator Kinerja Presentase DVT pada pasien stroke iskemik sudah tercapai. Hal tersebut menggambarkan bahwa jumlah pasien stroke iskemik yang terkena DVT pada saat perawatan kurang dari 1,8%.
4. Target Indikator Kinerja Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB) tidak tercapai dari target yang diberikan dikarenakan Peningkatan Beban Operasional yang tidak sebanding dengan peningkatan Pendapatan RSPON. Alokasi anggaran Tahun 2021 menerima dana Rupiah Murni sebesar Rp.46.458.454.000,- (untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Tupoksi). Tahun 2021 RSPON tidak menerima anggaran BABUN.
5. Hasil monitoring capaian Indikator Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem/BIOS Triwulan I s/d Triwulan IV sudah tercapai. Artinya pengelolaan BLU pada RSPON telah didukung :
 - Terealisasi tahapan Modernisasi BLU
 - Peningkatan layanan serta peningkatan akuntabilitas dan akurasi manajemen dalam pengambilan keputusan

d. Pencapaian Target Key Performance Indikator (KPI) Perjanjian Kinerja RS

Tabel V. 6 Pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja RS

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		2021	
				Target	Realisasi
1	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Tingkat kepuasan Pasien dan Keluarga	85%	93,74%
		2	Tingkat Kepuasan Pegawai	82%	82,07%
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	3	Presentase Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	87%	98,63%
		4	Jumlah PPK Per Tahun	12	15
3	Terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan	5	Jumlah Layanan Unggulan	6	6
		6	Presentase Penelitian Klinis	100%	100%

4	Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	7	Jumlah Rumah Sakit Rujukan yang Diampu Dalam Bidang Otak dan Persarafan	2	2
5	Terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan	8	Jumlah Publikasi Artikel / Ilmiah Per Tahun	12	18
6	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	9	Persentase SDM yang tersertifikasi	55%	59%
7	Budaya Kinerja yang baik	10	Tingkat Akreditasi RS Pendidikan	Akreditasi B	100% (Akreditasi B)
8	Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	11	Persentase Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%	100%
		12	Opini audit atas laporan keuangan	WTP	WTP
9	Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	13	Tingkat Kehandalan sarana, Prasarana dan peralatan kesehatan	100%	100%
		14	Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	40%	40%
		15	Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit	50	50
10	Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	16	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional	65%	93,06%
11	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi	17	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (Sisrute)	60%	62,38%

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pelaksanaan RSB RSPON tahun 2020-2024 dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai KPI RS PON yang akan dicapai terdiri dari 11 Sasaran Strategis dan 17 Indikator Kinerja. Sampai dengan Triwulan IV 2021, ke 11 Sasaran Strategis dan 17 Iku telah tercapai 100%.

Adapun kendala yang dihadapi selama pencapaian target IKU tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian sasaran terwujudnya kepuasan stakeholders dengan indikator tingkat kepuasan stakeholder, terbagi atas kegiatan survei kepuasan pasien dan keluarga dan survei kepuasan staff. Kendala yang dihadapi dalam melakukan pencapaian target kepuasan pasien dan keluarga terkait dengan *complain* mengenai pelayanan Kesehatan yang diberikan di RSPON;
2. Pencapaian sasaran Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya dengan indikator Presentasi Kasus sesuai *Clinical Pathway* dan Jumlah PPK Per Tahun, mendapatkan kendala dalam pelaksanaannya berupa ketidaksesuaian tata laksana pasien terhadap kasus yang sesuai dengan CP;
3. Sasaran terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan dapat terealisasi melalui indikator jumlah layanan unggulan dan indikator penelitian klinis. Kendala yang

dihadapi dalam mencapai sasaran ini karena adanya pandemik covid-19 yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan layanan unggulan ditahun 2020 dan terhambatnya komunikasi dan koordinasi terkait proses review PKS dalam waktu yang cukup lama sebagai bagian dari persiapan penelitian klinis 1;

4. Kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional dengan indikator Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan, adalah adanya keterbatasan waktu dalam pengurusan rumah sakit pengampu dikarenakan adanya perbedaan nama didalam SK RSPON sebagai Rumah Sakit Rujukan Kekhususan dibidang Otak dan Persyarafan;
5. Kendala yang dihadapi untuk sasaran terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan dengan indikator jumlah publikasi artikel/ilmiah adalah dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan artikel / karya ilmiah untuk dipublikasikan di semester awal;
6. Sasaran terwujudnya peningkatan kompetensi SDM yang memiliki indikator persentase SDM yang tersertifikasi memiliki kendala yang dihadapi dalam proses pencapaiannya dikarenakan rencana pelatihan yang terkendala sementara pada masa tanggap darurat covid-19 dan belum meratanya pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh masing-masing SDM dikarenakan kebutuhan organisasi;
7. Kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran budaya kinerja yang baik dengan indikator akreditasi RS Pendidikan disebabkan oleh proses penyiapan dokumen persyaratan pengajuan akreditasi rumah sakit pendidikan yang membutuhkan waktu cukup lama dikarenakan dokumen pengajuan akreditasi rumah sakit pendidikan tidak hanya dibuat satu pihak tapi melibatkan pihak lainnya;
8. Sasaran terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik yang memiliki indikator Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian dan indikator Opini audit atas laporan Keuangan tidak memiliki hambatan dalam pencapaiannya;
9. Sasaran terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana yang memiliki indikator Tingkat Kehandalan sarana, Prasarana dan peralatan Kesehatan, Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi, dan Pengembangan Sistem Informasi RS memiliki kendala dalam pencapaiannya yakni: (a) Adanya wabah COVID-19 yang menyebabkan RSPON membuat kebijakan pembatasan pelayanan dalam penggunaan sarana, prasaana dan peralatan Kesehatan di RSPON; (b) Adanya keterbatasan waktu dalam menentukan vendor untuk perencanaan aplikasi pengelolaan BMN yang sesuai dengan rencana/roadmap yang diinginkan; (c) Banyaknya modul yang harus dibuat dan penambahan fitur-fiitur yang sewaktu-waktu diminta oleh user menyebabkan load yang cukup

tinggi, hal ini dikarenakan SDM dalam hal ini programmer dari Sistem Instalasi Rumah Sakit yang sangat terbatas;

10. Kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya dengan indikator Rasio PNBP terhadap biaya operasional adalah Adanya keterbatasan waktu pada proses pengadaan dan penyelesaian kelengkapan dokumen yang masih terhambat dalam rangka merealisasikan penyerapan anggaran, mengingat proses alokasi dana RM melalui Bendahara Umum Negara (BABUN) didapatkan pada bulan November 2020.

Untuk menghadapi kendala-kendala yang dihadapi selama proses pencapaian target dalam rangka merealisasikan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan di RSB RSPON tahun 2020-2024, maka dilakukan beberapa upaya tindak lanjut untuk menanggulangnya antara lain:

1. Dalam mengatasi kendala dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya kepuasan stakeholders untuk mengatasi complain dan meningkatkan pelayanan Kesehatan di RSPON yakni dengan melakukan koordinasi dengan perawat di ruangan ataupun menyelesaikan complain yang memerlukan tindak lanjut secara berjenjang hingga ke direksi terkait keluhan yang disampaikan pasien atau keluarga;
2. Tindak lanjut untuk mengatasai hambatan dalam proses pencapaian sasaran Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya adalah dengan mengevaluasi terhadap hasil capaian dalam rapat internal komite medik untuk menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya. Perbaikan terhadap ketidak sesuaian tata laksana pasien terus dilakukan;
3. Tindak lanjut untuk mengatasi kendala dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan adalah dengan dilakukannya pembangunan dan perbaikan gedung maupun ruangan dalam memfasilitasi layanan unggulan terus dilakukan untuk memberikan layanan Kesehatan terbaik kepada masyarakat dengan tetap menjalankan protap yang telah ditetapkan RSPON, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat yang mendapatkan pelayanan unggulan ini. Tindak lanjut lainnya adalah dengan melakukan koordinasi dan follow up pihak kedua terkait review PKS dalam rangka mencapai indikator penelitian klinis;
4. Tindak lanjut dalam mengatasi kendala untuk proses pencapaian sasaran terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional dengan indikator Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan adalah melakukan kordinasi dan komunikasi dengan instensif

sehingga RSPON dapat mencapai target sebagai Rumah Sakit Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan persarafan.

5. Tindak lanjut dalam proses pencapaian sasaran terselenggaranya promosi dan publikasi di bidang otak dan persarafan adalah dengan segera mempublikasikan artikel/karya ilmiah yang telah selesai dan menyelesaikan artikel/ilmiah yang masih tertunda.
6. Tindak lanjut dalam penyelesaian kendala sasaran terwujudnya peningkatan kompetensi SDM adalah dengan meningkatkan jumlah inhouse training untuk memfasilitasi lebih banyak peserta pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi serta mendukung akreditasi sesuai dengan protap penanganan COVID-19 ataupun pelatihan lainnya secara daring. Tindak lanjut lainnya yakni dengan pendataan SDM yang tersertifikasi lebih selektif dan merata sesuai dengan PP no.11 tahun 2017 pasal 203 ayat 4.
7. Tindak lanjut yang dilakukan dalam proses pencapaian sasaran budaya kinerja yang baik adalah dengan melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait dalam rangka mempercepat penyelesaian dokumen pengajuan RS Pendidikan.
8. Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik adalah dengan terus mempertahankan hasil tersebut.
9. Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana, antara lain: (a) Kebijakan dalam rangka menanggulangi COVID-19 dalam penggunaan sarana, prasarana dan peralatan Kesehatan disesuaikan dengan kondisi new normal saat ini, dengan mempertimbangkan cakupan atas aspek penilaian ketersediaan, kinerja dan atau kualitas pada sarana, prasarana dan peralatan Kesehatan; (b) Berkoordinasi dengan IPSRS, Bagian organisasi dan Umum, Bagian Perencanaan & Evaluasi, Bidang Penunjang terkait pembuatan rencana/roadmap aplikasi pengelolaan BMN tersebut, sehingga selesai tepat waktu; (c) Melanjutkan pengembangan modul sesuai prioritas pengembangan modul dan merekrut programmer baru.
10. Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya adalah dengan berkoordinasi kepihak terkait dan mengerjakan penyelesaian kelengkapan dokumen diluar jam kerja (lembur) sehingga penyerapan anggaran dapat dilakukan dengan maksimal.

e. Promotif Preventif

Kegiatan promotive preventif Rumah Sakit di RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono dilakukan oleh tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Edukasi selama masa pandemi covid19

tetap dapat dilakukan walaupun tidak melalui tatap muka langsung, tapi dilakukan dengan metode daring melalui zoominar dan live youtube RSPON antara lain:

1. Penyuluhan Kelompok

Berupa kegiatan penyuluhan yang disampaikan oleh dokter, perawat, Ahli Gizi, apoteker, Radiografer, Psikolog, dan fisioterapis, serta penyuluhan Casemix dan PPI

- Penyuluhan dokter

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh dokter dengan topik-topik berupa: Mengenal Lebih Dekat Tumor Otak, Tumor Otak Pada Remaja, Permasalahan Gizi Anak dengan Tumor Otak, Anemia Pada Remaja, Asuhan Gizi Pasien Anak dengan Tumor Otak, Tatalaksana Pembedahan pada Pasien Kejang, Kupas Tuntas Kejang Pada Tumor Otak, Mengenal Lebih Dekat tentang Tumor Pituitary, Teknik Pembedahan pada Tumor Pituitary, Tata Laksana Nyeri Paska Operasi, Mengenal Gangguan Hormonal pada Tumor Hypofisis, Peranan THT-KL dalam Operasi Endonasal Endoskopi, Mengenal Lebih Dekat Epilepsi, It's Time to End TB, Strategi TOSS TB, Kebijakan Terbaru Terkait Penanganan TB, Sindrom Epilepsi pada Anak, Sindrom Epilepsi pada Orang Dewasa, Operasi Sebagai Alternatif Pengobatan Epilepsi, Mengenal Lebih Dekat Parkinson, Komplikasi dan masalah dalam pengobatan parkinson, Hipertensi dan Stroke, Peran Akupunktur Medik Pada Rehabilitasi Pasca Stroke, Rehabilitasi pada Pasien Pasca Stroke, Kupas Tuntas Mengenai MS, Pelayanan Lansia di RSPON, Lansia Bahagia Bersama Keluarga, Profil Pasien Glioma di RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta, *Functional MRI for Preoperative Assessment*, Peranan Patologi Anatomi pada Tumor Glioma, *Awake Craniotomy*, Teknik Anestesi pada *Awake Craniotomy*, Teknik *Intra Operatif Monitoring* pada *Awake Craniotomy*, *Neurobehavior Assessment* pada *Awake Craniotomy*, Tumor Otak, Kenali Gejalanya, Penatalaksanaan Pembedahan pada Tumor Otak, Rehabilitasi Pasca Pembedahan Tumor Otak, Kenali dan Cegah Stroke, Layanan IGD RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta, Optimalisasi Pemulihan pasien pasca stroke dengan Akupunktur Medik, Mengenal Myasthenia Gravis, Sekilas tentang aneurisma otak, Aneurisma otak, deteksi dari sekarang, kenali tanda dan gejalanya, Penanganan terkini aneurisma otak, Covid-19 VS TB Paru (Mengenal Perbedaan Tatalaksana Covid-19 dan TB Paru), Mengenal,

Deteksi Dini dan Tatalaksana Demensia Alzheimer, Pendampingan Dan Terapi Berkelanjutan Pasien Demensia Alzheimer, Mengenal Trigeminal Neuralgia, Mengenal operasi bedah mikro (MVD) dalam tatalaksana Trigeminal Neuralgia, Penyakit Gigi dan Mulut yang Menyerupai Kelainan Trigeminal Neuralgia, Kenali Gejala dan Terapi Cerebral Palsy, Mengenal *Awake Craniotomy* (Operasi Kepala dalam Kondisi Bius Sadar), Deteksi Dini Stroke, Penanganan Stroke, Akupunktur pada Lanjut Usia (Lansia), dan Peran Mikronutrien dalam Masalah Neurologis Dan Immunitas Tubuh.

- Penyuluhan Perawat

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh Perawat dengan topik: Askep Pada Pasien Anak Post Operasi Tumor Otak, Askep Pasien dengan Hipertensi, Askep Pasien dengan MS, Edukasi Cara Memandikan Pasien, Edukasi Pengaturan Posisi Pasien, dan Edukasi Oral Hygiene (Kebersihan Mulut).

- Penyuluhan Terapis

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh Terapis dengan berbagai topik yakni: Menjaga Aktivitas Fisik di Masa Pandemi Covid-19, Peran Perawat pada Tatalaksana Stroke PreHospital, Sensomotorik dalam Membangkitkan Motorplastis di Fase Golden Period, dan Latihan Menelan pada Pasien Stroke dengan Disfagia.

- Penyuluhan Ahli Gizi

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh Ahli Gizi dengan berbagai topik yakni: Kecukupan Gizi di masa pandemi, Kebutuhan Gizi Remaja, Teknik Merencanakan Edukasi Gizi Yang Sesuai, Pelayanan Gizi Puskesmas dan Trend/ Issue Gizi 2021, Diet Ketogenik Pada Pasien Epilepsi Anak, Asuhan Gizi Pasien Hipertensi, Diet Sehat Cegah Stroke, Pemenuhan Gizi dan Imunitas di era Pandemi COVID-19, Pemenuhan Gizi dan Imunitas di era Pandemi COVID-19, Konsep Dasar Pemberian Makanan Enteral RS, Modifikasi Makanan Enteral Berbasis Pangan Lokal untuk Perawatan Pasien di Rumah, Nutrisi Tepat pada Pasien Stroke, Lansia Sehat dan Bahagia dengan Gizi Seimbang, dan *Medical Nutrition Therapy* pada Pasien Stroke dengan Malnutrisi & Disfagia,

- Penyuluhan Apoteker

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh Apoteker dengan topik: Obat-obatan pada Pasien Anak dengan Tumor Otak, Peran Apoteker pada Penggunaan Obat

Antihipertensi, Bijak Menggunakan Antibiotik, dan Penggunaan obat secara rasional pada Pasien Stroke.

- Penyuluhan Radiografer

Penyuluhan kesehatan oleh Radiografer dengan topik: Sinar X: Antara bahaya dan Manfaat, serta Layanan Radiologi RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.

- Penyuluhan PPI

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh PPI dengan topik: Kampanye Gerakan Adaptasi Kebiasaan Baru dan Info Terbaru Seputar COVID-19.

- Penyuluhan Casemix

Penyuluhan yang dilakukan oleh Casemix dengan topik: Alur Layanan BPJS RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.

- Penyuluhan Psikologi

Penyuluhan yang dilakukan oleh Psikolog dengan topik: Menjaga Kesehatan Mental di Masa Pandemi Covid-19.

2. Kegiatan Pada Hari Besar Kesehatan

Kegiatan-kegiatan berupa penyuluhan yang dilakukan oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama masa pandemi covid19 tetap dapat dilakukan walaupun tidak melalui tatap muka langsung, tapi dilakukan dengan metode daring melalui zoominar dan live youtube RSPON dalam rangka kegiatan pada hari besar kesehatan yaitu pada Hari TB Sedunia, Hari Epilepsi Sedunia, Hari Parkinson Sedunia, Hari MS Sedunia, Hari Hipertensi Sedunia, Hari Lansia Sedunia, Hari Tumor Otak Sedunia,

3. Donor darah

Kegiatan Donor Darah (bekerjasama dengan lab dan PMI), sebagai kegiatan pengabdian masyarakat RSPON Prof Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta, selama tahun 2021 telah dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu tanggal 27 April 2021 dengan jumlah peserta 62 orang, 21 September 2021 dengan jumlah peserta 80 Orang dan 21 Desember 2021 dengan jumlah peserta 76 Orang, dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan yang berlaku saat pandemi COVID-19.

f. Layanan Unggulan

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional merupakan rumah sakit yang mempunyai visi menjadi “Menjadi Rumah Sakit Pusat Rujukan Nasional Bidang Otak dan Persarafan”. Layanan unggulan yang dikembangkan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono pada Tahun 2021 yaitu: Neuroday Care, Pengembangan Epilepsy Centre & Neuro-Pediatri.

Gambar V. 1 Foto-foto fasilitas dalam menunjang Layanan unggulan
Neuroday Care



1. Layanan *Neuroday Care*

Adalah Pelayanan harian pada pasien dengan permasalahan neurologi untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup mencakup perawatan, konseling, rehabilitasi dan aktifitas social dengan supervise tenaga medis. Layanan *Neuroday care* terletak di lantai 10 gedung B. Jumlah kunjungan selama tahun 2021 untuk layanan *Neuroday Care* sebanyak 4 pasien.

2. Layanan *Epilepsy Centre*

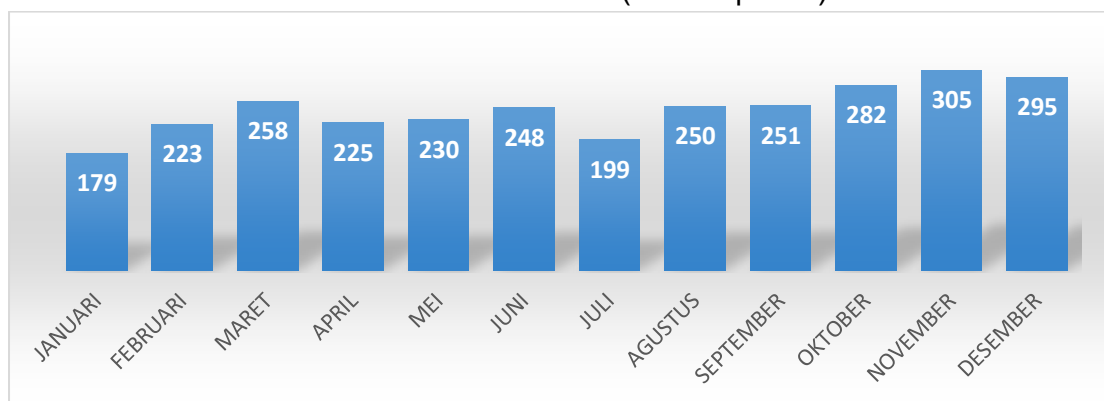
merupakan pelayanan epilepsi komprehensif meliputi poliklinik, pemeriksaan monitoring *Electroencephalography* (EEG), pelayanan rawat inap dan tindakan operasi.

a. Pelayanan Pasien Epilepsi di Rawat Jalan

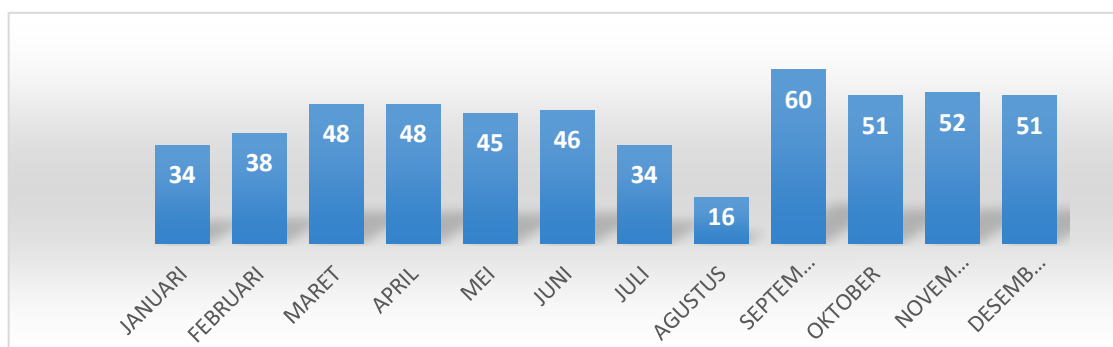
Kegiatan layanan epilepsi di poliklinik terbagi menjadi 2 yaitu di poliklinik reguler di lantai 2 dan poliklinik eksekutif lantai 5 zona B.

Jenis kegiatan pasien yang berkunjung ke poli epilepsi adalah untuk melakukan kontrol ke dokter (kontrol rutin), konsultasi, pemberian terapi dan pemeriksaan EEG.

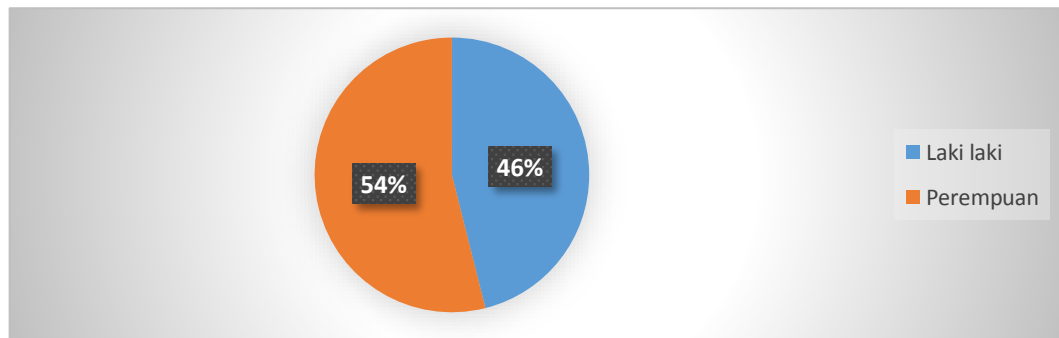
Gambar V. 2 Jumlah Pasien Epilepsi Poli Regular
Periode Januari – Desember 2021 (n=2945 pasien)



Gambar V. 3 Jumlah Pasien Epilepsi di Poli Eksekutif
Periode Januari – Desember 2021 (n=523 pasien)



Gambar V. 4 Jumlah Pasien Epilepsi Poli Eksekutif Berdasarkan Jenis Kelamin
Periode Januari – Desember 2021 (n=523 pasien)



b. Pelayanan Pemeriksaan Monitoring Electroencephalography (EEG)

EEG merupakan salah satu pemeriksaan diagnostik dan monitoring yang sangat penting dalam bidang neurologi, yang berfungsi menilai neurofisiologi atau sistem kerja sel otak pada sel saraf. Interpretasi klinik temuan EEG harus dikaitkan dengan konsisi pasien seperti gejala klinis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya.

Pemeriksaan EEG untuk pasien epilepsi di RS PON Prof Dr dr Mahar Mardjono Jakarta terdapat 2 jenis yaitu pemeriksaan EEG regular di lantai 4 ruang neurodiagnostik dan pemeriksaan monitoring EEG yang dilakukan di lantai 8. Namun kedua kegiatan tersebut berada dibawah satu instalasi yaitu Instalasi Neurodiagnostik dan Rawat Jalan.

Pemeriksaan EEG Regular di Ruang Neurodiagnostik

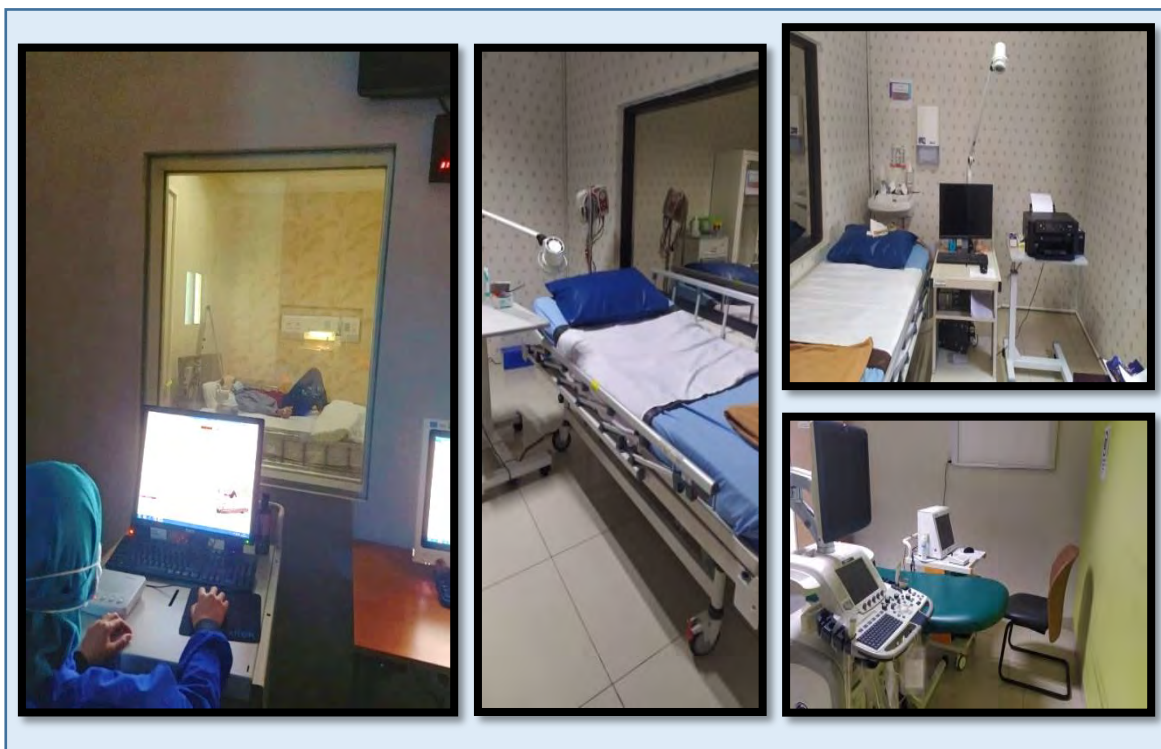
Pemeriksaan dilakukan berdasarkan konsultasi/permintaan dari poli epilepsi regular lantai 2 atau poli eksekutif lantai 5. Adapun jumlah pasien epilepsi yang dilakukan EEG di lantai 4 neurodiagnostik dengan jumlah dokter sebanyak 5 dokter selama periode Januari – Desember 2021 adalah 912 Pasien.

Pelaksanaan pemeriksaan monitoring EEG merupakan serangkaian tindakan yang diawali dengan adanya pasien konsultasi ke poli epilepsi (regular atau eksekutif), kemudian DPJP akan membuat Surat Perintah Rawat (SPR) sesuai jadwal neurodiagnostic, kemudian pasien masuk rawat inap melalui poli rawat jalan regular (poli lantai 2) atau poli pediatrik (jika pasien anak) sesuai alur poli. Setelah administrasi selesai maka pasien akan dilakukan Tindakan monitoring EEG/ *Long Term Monitoring* EEG di lantai 8 khusus ruang LTM, dengan lama monitoring sesuai order dokter antara 3 sampai 5 hari. Pelayanan LTM pada tahun 2021 terlaksana sebanyak 5 kali.

c. Pelayanan Operasi pada pasien Epilepsy

Jumlah pasien operasi dengan diagnosa epilepsi selama tahun 2021 adalah sejumlah 1 orang dengan jenis tindakan Fetotomy.

Gambar V. 5 Foto-foto fasilitas dalam menunjang Layanan unggulan
Epilepsy Centre



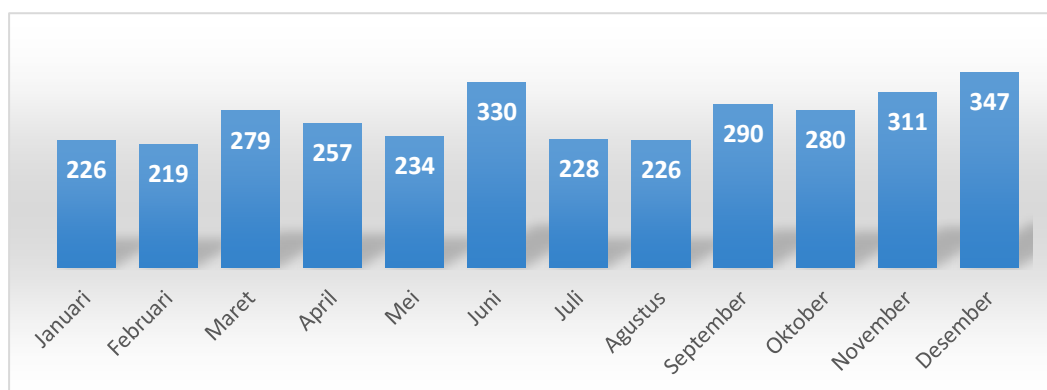
3. Layanan Neuropediatrik

Adalah pelayanan neurologi anak secara terpadu meliputi poliklinik neurologi anak dan pelayanan rawat inap.

a. Layanan Poli Neuropediatri

Layanan Poli Neuropediatri terdiri dari pelayanan konsultasi dokter, terapi sensori integrasi, neurobehaviour, terapi wicara, terapi okupasi, dan konsultasi gizi. Angka kunjungan poli Neuropediatri dari tahun ke tahun mengalami kenaikan jumlah yang sangat signifikan. Pada tahun 2015 angka kunjungan poli neuropediatri hanya 425 pasien/tahun, sementara pada tahun 2020 angka kunjungan mencapai 2483 pasien/tahun. Dan untuk tahun 2021 meningkat menjadi 3227 pasien. Beberapa layanan polineuropediatri mengalami perkembangan, salah satunya adalah dibukanya Pusat Neurologi Perkembangan dan Autis Anak yang dilakukan oleh suatu tim yang terdiri dari ahli transdisiplin yang akan memberikan pelayanan bagi anak dengan gangguan perkembangan dan perilaku yang datang ke RS Pusat Otak Nasional.

Gambar V. 6 Jumlah Pasien Poli Neuropediatri
Periode Januari – Desember 2021 (n=3227)



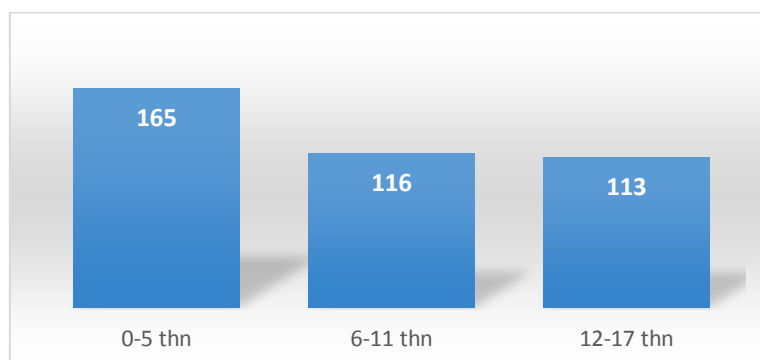
Dari diagram diatas menunjukan bahwa kunjungan pasien ke poli neuropediatrik tidak terlihat ada penurunan yang signifikan walaupun masih terjadi pandemik Covid 19. Angka kunjungan tertinggi ada dibulan Desember yaitu sebanyak 347 pasien.

b. Layanan Rawat Inap

Ruang rawat inap khusus neuropediatric terletak di lantai 6 zona A (6A) dengan jumlah kapasitas total saat ini adalah 17 bed dengan rincian kelas 1 sebanyak 4 bed, kelas 2 sebanyak 3 bed, dan kelas 3 sebanyak 10 bed.

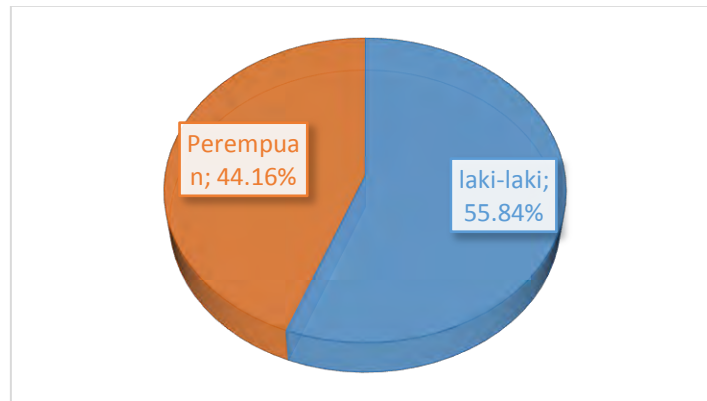
Saat ini di ruangan rawat inap neuropediatri sedang dilaksanakan penelitian “Pemberian umbilical cord mesenchymal stem cells (UCMSCs) secara intratekal pada pasien anak dengan cerebral palsy”. Namun dikarenakan masih adanya keterbatasan akibat masa pandemik Covid-19, sehingga penelitian baru dilaksanakan di akhir tahun 2021 tepatnya bulan oktober, sehingga jumlah pasien yang mengikuti penelitian ini baru 1 orang.

Gambar V. 7 Jumlah Pasien Neuropediatri Berdasarkan Usia
Periode Januari – Desember 2021 (n=394)



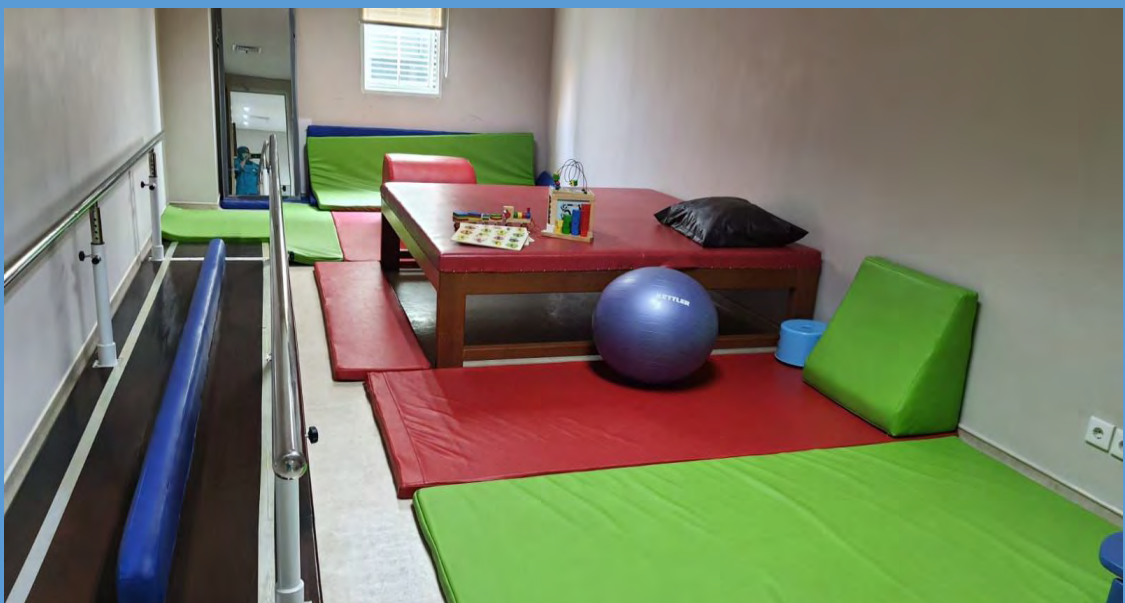
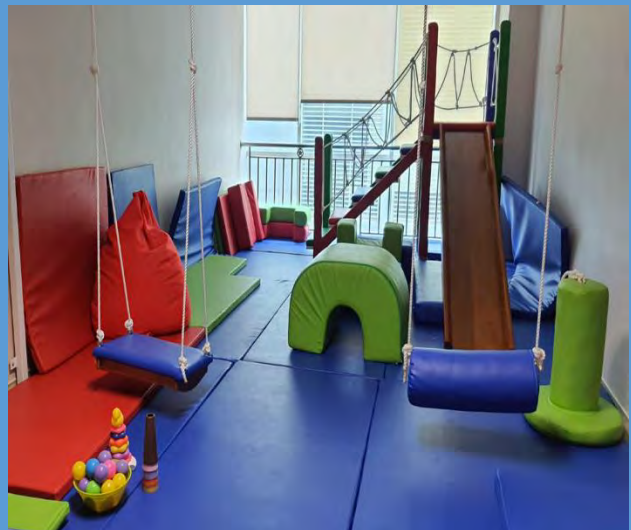
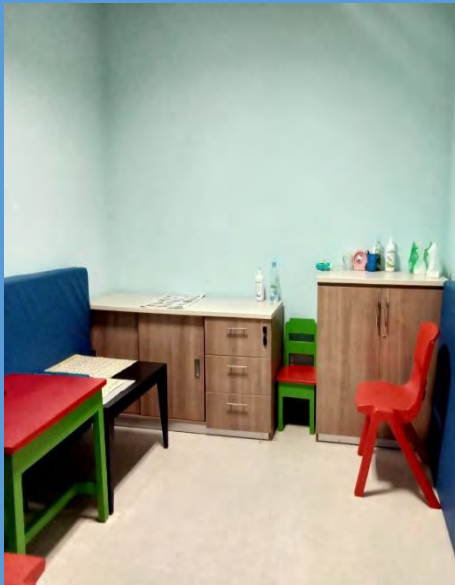
Berdasarkan diagram diatas terlihat jumlah pasien anak dengan usia 0-5 tahun lebih banyak dari pada usia lainnya atau sekitar 41,88%, diikuti oleh pasien dengan usia 6-11 tahun sebanyak 29,44%, dan yang paling sedikit adalah anak dengan usia 12-17 tahun yaitu sebanyak 28,68%.

Gambar V. 8 Jumlah Pasien Neuropediatri Berdasarkan Jenis Kelamin
Periode Januari – Desember 2021 (n=394)



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa pasien anak yang di rawat di ruang neuropediatric Sebagian besar adalah laki laki yaitu sebanyak 55,84% (220 pasien) dan perempuan sebanyak 44,16% (174 pasien). Namun jika dilihat dari angka prosentase tidak tampak adanya perbedaan yang sangat signifikan.

Gambar V. 9 Foto-foto fasilitas dalam menunjang Layanan unggulan
Neuropediatrik



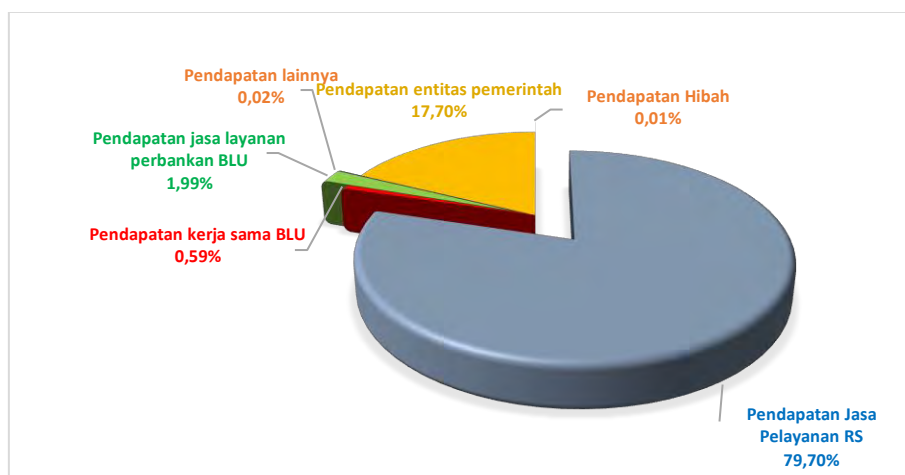
2. Realisasi Anggaran

Pencapaian penerimaan RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono pada tahun 2021 tercapai sebesar Rp. 298.102.731.311,- (120,20%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 248.000.000.000.-

Tabel V. 7 Penerimaan berdasarkan sumber penerimaan RSPON tahun 2021

No	Uraian	Jumlah	%
1	Pendapatan Jasa Pelayanan RS	237.589.428.296	79,70%
2	Pendapatan kerja sama BLU	1.760.896.000	0,59%
3	Pendapatan jasa layanan perbankan BLU	5.923.788.878	1,99%
4	Pendapatan lainnya	59.778.787	0,02%
5	Pendapatan entitas pemerintah	52.750.899.350	17,70%
6	Pendapatan Hibah	17.940.000	0,01%
Jumlah		298.102.731.311	

Gambar V. 10 Pendapatan tahun 2021



Realisasi penyerapan anggaran DIPA RS per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp.329.567.404.641,- (96,50%) dari pagu anggaran tahun 2021 sebesar Rp 341.509.774.000,-

Rekapitulasi penyerapan anggaran untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel V. 8 Rekapitulasi penyerapan anggaran RSPON tahun 2021

NO	URAIAN	ALOKASI	REALISASI	%
I	Rupiah Murni			
1	Belanja Pegawai	38.708.454.000	38.333.970.192	99,03
2	Belanja Barang	5.000.000.000	4.973.000.499	99,46
3	Belanja Tupoksi	2.750.000.000	2.749.679.091	99,99
	Total Belanja Rupiah Murni	46.458.454.000	46.056.649.782	99,14
II	Badan Layanan Umum			
1	Belanja Barang	175.374.909.000	168.738.268.244	96,22
	Remunerasi	86.600.000.000	82.541.147.487	95,31
	Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak	29.582.077.000	29.169.422.395	98,61
	Pemeliharaan Sarana	17.225.897.000	16.531.513.346	95,97
	Administrasi Perkantoran	12.782.738.000	12.220.313.274	95,60
	Langganan Daya & Jasa	26.643.205.000	26.445.541.488	99,26
	Perjadin, Seminar & Pelatihan	2.540.992.000	1.830.330.254	72,03
2	Belanja Tupoksi	80.890.220.000	77.095.243.910	95,31
3	Belanja Modal	38.786.191.000	37.677.242.705	97,14
	Total Belanja BLU	295.051.320.000	283.510.754.859	96,09
	Total RM dan BLU	341.509.774.000	329.567.404.641	96,50

3. WTP dan Zona Integritas

Dalam meraih WTP dan zona integritas, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, yakni :

- Membangun Komitmen dan Integritas Pimpinan, Para Pengelola dan Para Pelaksana Kegiatan, hal ini dibuktikan dengan telah dilaksanakannya Penilaian Internal yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal (TPI) yang dilakukan dengan melakukan Penilaian Mandiri (Self Assesment) pada tanggal 16 s.d 17 September 2021 dengan nilai evaluasi 89,36 dan telah memenuhi syarat WBK.
- Melakukan Penguatan Monitoring dan Evaluasi, yakni dengan :
 1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring terpadu terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran diantaranya dengan melakukan monitoring anggaran setiap bulannya
 2. Melakukan perbaikan segera terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan dan anggaran diantaranya dengan melakukan revisi DIPA dan POK
 3. Melakukan pertemuan rutin selama satu kali dalam seminggu dalam rangka evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran diantaranya rapat struktural dan rapat masing-masing direktorat serta bimbingan teknis dengan KPPN Jakarta VII
- Peningkatan Kapasitas SDM, antara lain :
 1. Melaksanakan pelatihan diantaranya dengan mengikut sertakan pelatihan ACLS, BNLS dan lain-lain bagi perawat & dokter dan pelatihan Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan bagi staf Keuangan bekerjasama dengan Direktorat jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
 2. Melaksanakan seminar yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan RI ataupun perkumpulan profesi lainnya baik itu untuk tenaga Kesehatan maupun non Kesehatan.

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Peningkatan kompetensi pegawai dapat dilaksanakan ditahun 2021 melalui luring dengan memperhatikan protokol Kesehatan setelah terkendalinya situasi pandemic Covid-19 yakni dibulan Agustus 2021, sedangkan pelatihan dengan daring telah dilaksanakan semenjak awal tahun 2021;
- b. Pada tahun 2021 pembatasan kunjungan pelayanan tidak dilakukan disepanjang tahun 2021 akan tetapi disesuaikan dengan situasi pandemic Covid-19 dengan menerapkan protoko Kesehatan, sehingga pertumbuhan kunjungan pelayanan meningkat ditahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020;
- c. Dengan semakin baiknya proses pelunasan piutang dengan indikator rasio Keuangan untuk perputaran piutang yang semakin baik, sehingga pada akhir tahun 2021 RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tidak memiliki piutang BPJS;
- d. Tahun 2021 penambahan pegawai pegawai sebanyak 107 dimana proses tes maupun wawancara dilakukan dengan menerapkan protocol Kesehatan, begitupun pelatihan maupun seminar dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai baik untuk tenaga Kesehatan maupu non Kesehatan dilakukan dengan protocol Kesehatan.
- e. Capaian-capaian indikator kinerja ditahun 2021 adalah sebagai berikut:
 - Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdiri atas 11 Sasaran strategis dan 17 indikator kinerja utama telah tercapai sesuai dengan target yang tertera di perjanjian kinerja.
 - Indikator Kinerja Terpilih (IKT) terdiri dari 5 (lima) indikator, dimana 4 (empat) indikator dapat tercapai, namun 1 (satu) indikator tidak tercapai, yakni Indikator PB sebesar 93,06% dari target sebesar 95%.
 - Indikator Kinerja Individu (IKI) terdiri atas 18 indikator yang telah tercapai sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
 - Hasil penilaian mandiri atas Indikator Kinerja Badan Layanan Umum tahun 2021 sesuai dengan perhitungan PerDirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan

Nomor PER-24/PB/2018, terdiri dari 58 indikator Kinerja yang mencakup 38 indikator pada aspek pelayanan dan 20 indikator pada aspek Keuangan, RSPON Prof Dr dr Mahar Mardjono mendapatkan nilai sebesar 89,89 dengan predikat AA dan masuk kedalam kategori BAIK.

- f. Pencapaian penerimaan RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono pada tahun 2021 tercapai sebesar Rp. 298.102.731.311,- (120,20%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 248.000.000.000,-. Realisasi penyerapan anggaran DIPA RS per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 329.567.404.641 (96.50%) dari pagu anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 341.509.774.000,-.

2. Saran

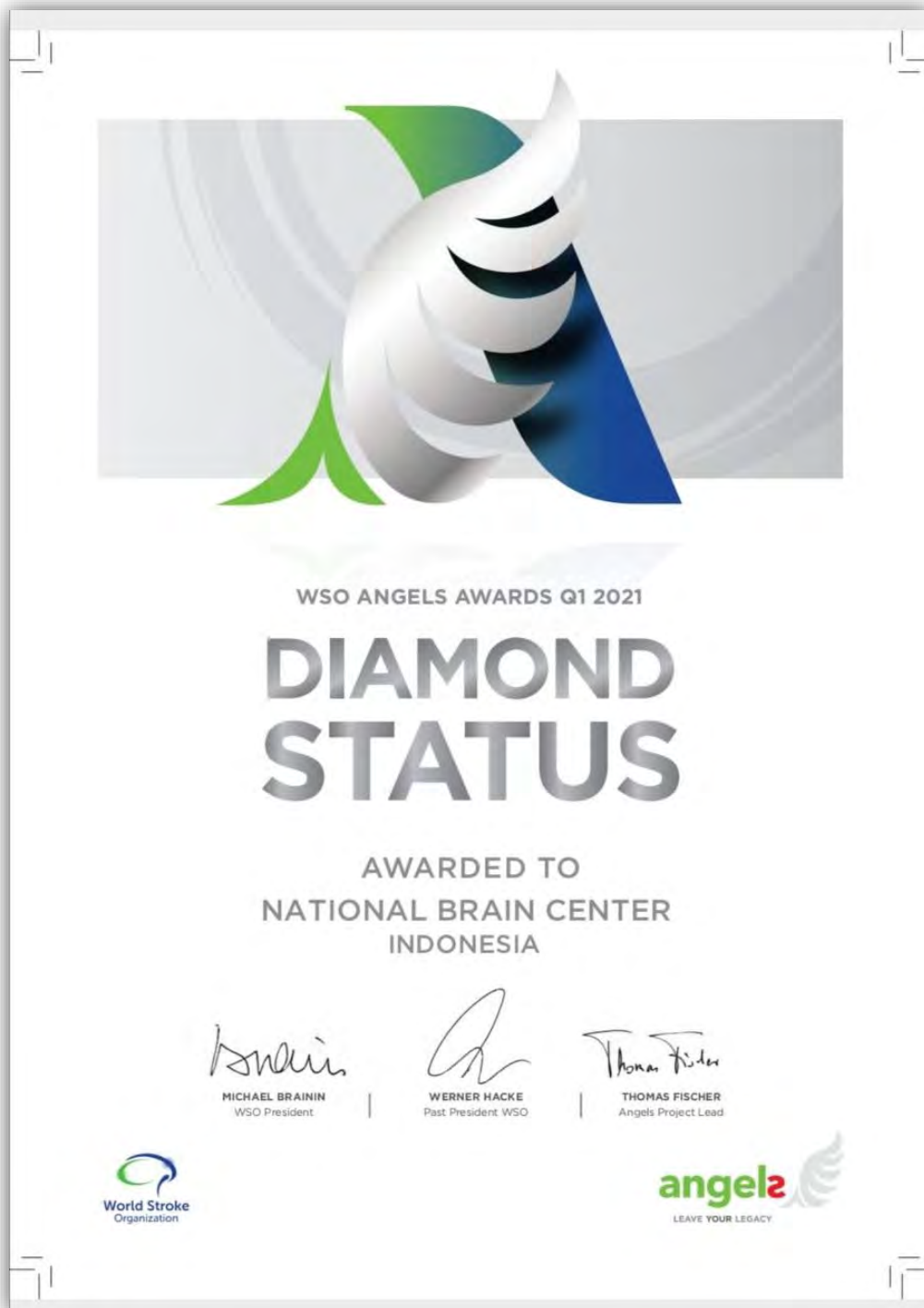
Upaya dan strategi yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Sumber pendapatan lain dalam rangka peningkatan Pendapatan PNBPN;
- b. Meningkatkan kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan dan kemampuan dari keseluruhan pegawai sesuai dengan tugas dan fungsinya guna peningkatan pelayanan;
- c. Melakukan efisiensi operasional rumah sakit melalui optimalisasi dalam pengelolaan keuangan baik penyusunan anggaran, perencanaan, pelaksanaan anggaran kegiatan serta pelaporan keuangan secara tertib, teratur sesuai aturan.
- d. Mempertahankan capaian indikator kinerja yang sudah dicapai dengan baik dan meningkatkan capaian indikator kinerja yang masih belum tercapai.

Demikian Laporan tahunan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2021 ini dibuat sebagai gambaran kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dengan harapan dapat dijadikan dasar bagi perbaikan dimasa yang akan datang.

LAMP IRAN

PENGHARGAAN





MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

memberikan

PIAGAM WBK

kepada :

**RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF.Dr.dr.MAHAR MARDJONO JAKARTA**

sebagai

**Unit Kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan yang
ditetapkan sebagai Unit Kerja yang telah memenuhi
persyaratan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi
Tahun 2021**

(Kep.Menkes RI Nomor : HK.01.07/Menkes/6567/2021)

Jakarta, 3 November 2021

MENTERI KESEHATAN,



Budi G. Sadikin





**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 April 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-
KL(K), MARS**
NIP. 196205231989031001


dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Tingkat Kepuasan Pasien dan Keluarga	85%
		Tingkat Kepuasan Pegawai	82%
2.	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas Dengan Kendali Mutu Dan Kendali Biaya	Persentase Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	87%
		Jumlah PPK Per Tahun	12
3.	Terwujudnya Pengembangan Dan Menciptakan Inovasi-Inovasi Dibidang Pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	6
		Persentase Penelitian Klinis	100%
4.	Terwujudnya Kerjasama Dengan Instansi/Lembaga Nasional Maupun Internasional	Jumlah Rumah Sakit Rujukan yang Diampu Dalam Bidang Otak dan Persarafan	2
5.	Terselenggaranya Promosi Dan Publikasi Di Bidang Otak Dan Persarafan	Jumlah Publikasi Artikel /Ilmiah Per Tahun	12
6.	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	Persentase SDM Yang Tersertifikasi	55%
7.	Budaya Kinerja Yang Baik	Tingkat Akreditasi RS Pendidikan	Akreditasi B
8.	Terwujudnya Pengendalian Manajemen Dan Tata Kelola Yang Baik	Persentase Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%
		Opini Audit Atas Laporan Keuangan	WTP
9.	Terwujudnya Optimalisasi Sarana Dan Prasarana dengan Memanfaatkan sistem informasi/ digital	Tingkat Kehandalan Sarana, Prasarana Dan Peralatan Kesehatan	100%
		Persentase Integrasi Pengelolaan BMN	40%
		Jumlah Modul Sistem Informasi Rumah Sakit	50 Modul
10.	Terwujudnya Efisiensi Dan Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	Rasio PNPB Terhadap Biaya Operasional	65%
11.	Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Rujukan Terintegrasi	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi (sisrute) di RS RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	60%

Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Kesehatan & JKN	Rp 270.051.320.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp 46.563.916.000
Total	Rp 316.615.236.000

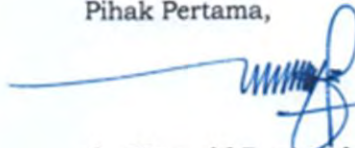
Jakarta, 12 April 2021

✓ Pihak Kedua,



**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-
KL(K), MARS**
NIP. 196205231989031001

Pihak Pertama,



dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

**KONTRAK KINERJA****ANTARA****DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN****DENGAN****DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2021**

Nomor : PRJ-34/PB/2021

Pada hari ini, Senin tanggal Dua Puluh Lima bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Andin Hadiyanto, S.E., M.A.
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta, Kementerian Kesehatan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2021, dengan ketentuan;

PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Terpilih sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar				Target 2021			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	25	50	75	100	50	75	90	100
2.	Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan	100	100	100	100	100	100	100	100
3.	Persentase DVT pada Pasien Stroke Iskemik	1,85%	1,85%	1,85%	1,85%	1,85%	1,85%	1,80%	1,80%
4.	Rasio PNPB Terhadap Biaya Operasional (PB)	45%	45%	45%	45%	65%	75%	85%	95%
5.	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online System/BIOS)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PIHAK KEDUA bersedia menerapkan inovasi layanan berupa terlaksananya **Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)** dengan nilai 100 serta bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja dan inovasi layanan tersebut.

Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dan inovasi layanan dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

Jakarta, 25 Januari 2021

Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Direktur Jenderal,RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Direktur Utama,

Dr. Andin Hadiyanto, S.E., M.A.

dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2020**
NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.015514/2020



DS-2006-6162-1975-0130

A. Dasar Hukum:

- UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- UU No. 20 Tahun 2019 tentang APBN TA 2020

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 - Unit Organisasi : (04) DIJEN PELAYANAN KESEHATAN
 - Provinsi : (01) DKI JAKARTA
 - Kode/Nama Satker : (015514) RS PUSAT OTAK NASIONAL
 - Status BLU : Penuh
 - Besaran Presentase Ambang Batas : 10% dari PNPB
- Sebesar : Rp. 353.136.195.000 (TIGA RATUS LIMA PULUH TIGA MILIAR SERATUS TIGA PULUH ENAM JUTA SERATUS SEMBILAN PULUH LIMA RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

07 KESEHATAN

07.02 PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

024.04.07 Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

024.04.07.2094 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

Jumlah Uang
Rp. 353.136.195.000
Rp. 353.136.195.000

C. Sumber Dana Berasal Dari :

- | | | | | | |
|-------------------------------|-----|-----------------|--------------------------------|-----|---|
| 1. Rupiah Murni | Rp. | 121.086.786.000 | 4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| 2. PNPB | | | - Pinjaman Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| - PNPB TA Berjalan | Rp. | 232.049.409.000 | - Hibah Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| - Penggunaan Saldo Awal BLU | Rp. | 14.294.471.000 | 5. Hibah Langsung | Rp. | 0 |
| 3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri | Rp. | 0 | - Hibah Luar Negeri Langsung | Rp. | 0 |
| - Pinjaman Luar Negeri | Rp. | 0 | - Hibah Dalam Negeri Langsung | Rp. | 0 |
| - Hibah Luar Negeri | Rp. | 0 | 6. SBSN PBS | Rp. | 0 |

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

- KPPN JAKARTA VII (182) Rp. 353.136.195.000

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

- DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
- DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
- DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
- Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
- Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
- Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
- DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Jakarta, 12 November 2019
A. N MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

td
ASKOLANI
NIP. 196606111992021001

Activate V
Go to Setting

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2020**

NOMOR : DIPA- 024.04.2.015514/2020

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS-2006-6162-1975-0130

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) DIJEN PELAYANAN KESEHATAN
Provinsi : (01) DKI JAKARTA
Kode/Nama Satker : (015514) RS PUSAT OTAK NASIONAL

Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL													
		RENCANA PENARIKAN DANA	9.114.501	2.436.870	26.973.747	17.072.274	18.559.971	15.004.801	24.918.282	23.856.882	41.094.458	56.368.615	56.448.610	58.257.184	353.136.195
		51 BELANJA PEGAWAI	2.229.555	2.436.870	2.406.215	2.696.087	4.302.317	2.362.607	2.477.945	4.458.923	2.452.908	3.153.954	3.153.954	3.153.954	35.285.379
		52 BELANJA BARANG	6.894.049	0	27.567.532	14.105.913	14.109.009	10.977.095	18.328.377	19.249.377	22.444.387	36.944.250	36.944.250	36.944.250	241.590.421
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	300.274	148.588	1.635.009	6.111.960	148.583	16.107.183	16.000.411	16.050.406	16.458.981	78.251.395
024.04.07.2094		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	9.114.501	2.436.870	26.973.747	17.072.274	18.559.971	15.004.801	24.918.282	23.856.882	41.094.458	56.368.615	56.448.610	58.257.184	353.136.195
		51 BELANJA PEGAWAI	2.229.555	2.436.870	2.406.215	2.696.087	4.302.317	2.362.607	2.477.945	4.458.923	2.452.908	3.153.954	3.153.954	3.153.954	35.285.379
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	6.894.049	0	24.823.337	12.687.465	13.115.740	10.082.162	14.147.264	17.259.036	18.266.250	30.174.041	30.174.041	30.174.041	205.898.014
		53 BELANJA BARANG DAN BARANG	220.344	0	2.744.194	1.118.448	993.328	894.903	2.181.113	1.960.341	6.148.111	6.470.206	6.470.206	6.470.206	35.701.407
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	300.274	148.588	1.635.009	6.111.960	148.583	3.672.184	4.075.412	4.125.407	5.933.978	26.151.395
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	0	0	12.524.999	12.524.999	12.524.999	12.525.003	50.100.000
024.04.07.2094		PERKIRAAN PENERIMAAN	20.880.191	36.804.588	17.727.018	21.820.742	18.098.313	32.819.432	17.930.894	22.071.122	24.560.330	5.190.477	38.074	15.665	217.754.938
		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	20.880.191	36.804.588	17.727.018	21.820.742	18.098.313	32.819.432	17.930.894	22.071.122	24.560.330	5.190.477	38.074	15.665	217.754.938
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	16.971.940	30.058.755	16.623.058	21.706.045	17.045.959	32.241.251	17.063.228	21.213.487	22.044.695	4.444.300	0	0	208.712.718
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424229)	0	0	0	0	0	0	161.000	0	0	86.000	0	0	250.000
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424312)	81.594	151.308	180.137	28.750	14.005	88.943	28.250	127.000	0	9.500	5.250	9.170	700.000
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424421)	20.880	14.350	5.440	0	0	0	0	0	1.810.780	0	0	0	1.851.530
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG	605.698	580.177	618.383	85.947	1.006.354	511.238	873.436	723.854	728.074	940.795	26.043	0	6.200.000